

**PENGUNAAN MEDIA *FLIP CHART* DENGAN MODEL *EXAMPLE
NON EXAMPLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV MIN SABANG**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh :
ITA AS ARMUNA
NIM. 180209065**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM-BANDA ACEH
2022 M//1443 H**

**PENGGUNAAN MEDIA *FLIP CHART* DENGAN MODEL *EXAMPLE*
NON EXAMPLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
IPA DI KELAS IV MIN SABANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

Ita As Armuna

NIM. 180209065

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

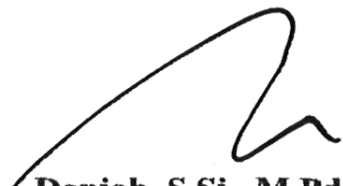
Disetujui Oleh:

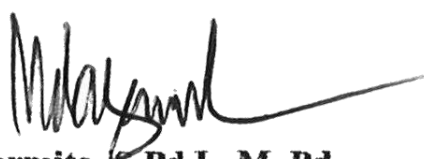
جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II


Daniah, S.Si., M.Pd
NIP. 197907162007102002


Nida Jarmita, S.Pd.I., M. Pd
NIP. 198402232011012009

**PENGUNAAN MEDIA *FLIP CHART* DENGAN MODEL *EXAMPLE*
NON EXAMPLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
IPA DI KELAS IV MIN SABANG**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Pada Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2022
26 Dzulhijjah 1443H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Daniah, S.Si., M. Pd.
NIP. 197907162007102002


Salfayana Putri Arita, M.Pd
NIP.

Penguji I,

Penguji II,


Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198402232011012009


Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 1981042822009101002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S. H., M. Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ita As Armuna
NIM : 180209065
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Flip Chart* dengan Model *Example Non Example* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN Sabang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan pihak manapun.



Banda Aceh, 10 Agustus 2022
Yang menyatakan,

Ita As Armuna
(Ita As Armuna)

ABSTRAK

Nama : Ita As Armuna
NIM : 180209065
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Penggunaan Media *Flip Chart* dengan Model *Example Non Example* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN Sabang

Pembimbing I : Daniah, S. Si., M. Pd
Pembimbing II: Nida Jarmita, S. Pd.I., M. Pd

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurangnya penggunaan media dan model dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan suasana belajar kurang menyenangkan. Kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan yang disampaikan guru menyebabkan siswa kurang dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Oleh karena itu sangat diperlukan penggunaan media dan model pembelajaran dalam menunjang keberhasilan siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *flip chart* dengan model *example non example*. Penggunaan media ini dapat memberi informasi secara simbolis, memperjelas dan memudahkan siswa dalam menangkap materi yang rumit karena disajikan dengan gambar-gambar sehingga siswa lebih mudah dalam mempelajari suatu konsep IPA baik yang berupa proses maupun penalaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, siswa dan hasil belajar siswa terhadap penggunaan media *flip chart*. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian siswa kelas IVb yang berjumlah 24 siswa, dengan KKM individual 70 dan klasikal 80. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan tes kemudian dianalisis dengan rumus rata-rata. Berdasarkan hasil penelitian bahwa: (1) Aktivitas guru pada siklus I dengan kategori baik yaitu 76,92. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 87 dengan kategori sangat baik. (2) Aktivitas siswa pada siklus I dalam ketegori baik yaitu 70,19. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 83 dengan kategori baik sekali. (3) Hasil tes pada siklus I diperoleh sebesar 70,83 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,66 dengan jumlah siswa yang tuntas 22 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam kategori tuntas dengan nilai 80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* pada pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN Sabang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media *Flip Chart* dengan Model *Example Non Example* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN Sabang”**. Tidak lupa shalawat dan salam, penulis sanjungkan kepangkuan Nabi besar Muhammad ﷺ. Beliau yang telah membimbing kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak, terutama dan teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Juljani dan Ibunda Marsyidah yang selalu mendo'akan, memberikan kasih sayang serta dukungan dan bimbingannya kepada penulis, dan kepada seluruh anggota keluarga penulis, karena dengan kesetiaan, semangat dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, Sh., M. Ag Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

3. Bapak Mawardi S. Ag., M. Pd selaku ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Ibu Nida Jarmita, S. Pd. I., M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing II yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam perjalanan perkuliahan pada prodi PGMI UIN Ar-raniry.
5. Ibu Daniah, S. Si., M. Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nadiyah, S. Pd selaku Kepala Sekolah MIN Sabang beserta staf pengajar yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
7. Kepada seluruh siswa/siswi kelas IVb atas kerja samanya dalam membantu menjalankan proses pembelajaran yang telah penulis rancang.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan PGMI angkatan 2018 beserta kakak dan abang leting yang telah memberikan motivasi, semangat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, maka bukan tidak mustahil ditemukan kekurangan dan kekhilafan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada dalam pembuatan skripsi ini. Atas perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Aamiin Yaa Rabbal'Alamin.*

Banda Aceh 28 Juni 2022
Penulis,

Ita As Armuna

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI MUNAQSAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Penelitian yang Relevan	11
BAB II: LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Media Pembelajaran.....	15
1. Fungsi Media Pembelajaran.....	16
2. Manfaat Media Pembelajaran	17
B. Media Pembelajaran <i>Flip Chart</i>	
1. Penggunaan <i>Flip Chart</i>	19
2. Teknik Pembuatan <i>Flip Chart</i>	20
3. Kelebihan <i>Flip Chart</i>	21
4. Kekurangan <i>Flip Chart</i>	21
C. Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	21
2. Langkah-Langkah Penggunaan Model <i>Example Non Example</i>	23
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Example Non Example</i>	24

D. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar	25
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
E. Pembelajaran IPA	
1. Karakteristik Pembelajaran IPA	29
F. Materi/Tema	30
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	35
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas	36
C. Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas	37
D. Lokasi dan Subjek Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Instrumen Penelitian	45
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Diskripsi Lokasi Penelitian	51
B. Diskripsi Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian	74
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 : Kopetensi Dasar dan Indikator.....	30
Tabel 3.2 : Aspek Pengamatan Penggunaan Media <i>Flip Chart</i> Bagi Guru	45
Tabel 3.3 : Aspek Pengamatan Penggunaan Media <i>Flip Chart</i> Bagi Siswa.....	46
Tabel 3.4 : Contoh Soal Tes.....	47
Tabel 3.5 : Kategori Kriteria Hasil Pengamatan Guru dan Siswa	49
Tabel 4.1 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I.....	54
Tabel 4.2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I	57
Tabel 4.3 : Hasil Pengamatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	60
Tabel 4.4 : Hasil Temuan dan Refleksi pada Siklus I.....	62
Tabel 4.5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II	66
Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	69
Tabel 4.7 : Hasil Pengamatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	71
Tabel 4.8 : Hasil Temuan dan Refleksi pada Siklus II.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 : Energi yang Tidak Dapat Diperbarui	31
Gambar 2.2 : Sumber Energi yang Dapat Diperbarui	32
Gambar 2.3 : Kewajiban terhadap Sumber Energi.....	33
Gambar 3.1 : Siklus dalam Pelaksanaan PTK	37
Gambar 4.1 : Grafik Hasil Aktivitas Guru.....	75
Gambar 4.2 : Grafik Hasil Aktivitas Siswa.....	76
Gambar 4.3 : Grafik Hasil Belajar Siswa.....	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing	83
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	85
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	86
Lampiran 5 : Lembar Validasi Siklus I dan II.....	97
Lampiran 6 : Lembar Soal Pre Tes	101
Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	103
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	108
Lampiran 9 : Lembar Soal Pos Tes Siklus I.....	112
Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	114
Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	123
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	129
Lampiran 13 : Lembar Soal Pos Tes Siklus II	133
Lampiran 14 : Dokumentasi Penelitian.....	135



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran maka akan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kehadiran media pembelajaran dapat membantu guru dalam memperjelas penyampaian materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar.¹ Dengan kata lain media pembelajaran adalah alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran. Media akan mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.² Penggunaan media merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Sedangkan model pembelajaran

¹ Wandah Wibawanto, *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*, (Jawa Timur: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif, 2017)

² Rusman, K. D. dan Riyana C, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Bandung : Rajawali Press, 2012) h. 14

merupakan suatu prosedur yang telah dibuat sistematis agar proses belajar mengajar lebih terarah.

Model pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, mendukung kelancaran proses belajar mengajar, serta sangat berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.³ Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pemilihan model yang bervariasi membuat siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja tetapi juga melakukan aktifitas lain seperti mengamati video, gambar melakukan dan mendemonstrasikan.

Penggunaan model dan media juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena mencakup adanya pemahaman dan penerapan konsep. Dengan itu model dan media pembelajaran yang dipilih haruslah sesuai dan menarik bagi siswa supaya agar dalam proses pembelajaran berlangsung siswa menjadi lebih bersemangat dalam pembelajarannya.⁴

³ Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Kencana, 2010) h. 51

⁴ Rayandra Asyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2012),h . 34

Kehadiran media dan model yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami suatu konsep tertentu terutama pada siswa tingkat SD/MI. karena pada usia ini siswa masih berfikir konkret/nyata dan belum mampu berfikir abstrak terutama siswa SD kelas rendah, untuk itulah guru seharusnya memilih media dan model yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pemilihan yang tepat dapat menjadikan pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan semangat siswa dalam belajar, bahan pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menuasai tujuan pembelajaran yang diajarkan.

Kegiatan pembelajaran yang belum sesuai dengan materi pembelajaran dan kurang menarik sering menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa, pembelajaran yang bersifat monoton dan tidak memiliki ide, model dan media yang kreatif dalam proses belajar mengajar menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Sebagai contoh dapat dilihat pada saat siswa mendengarkan materi pembelajaran, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, siswa belum mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan siswa masih kurang dalam menyimpulkan materi pembelajaran bahkan ada beberapa siswa yang terlihat kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

Media dan model pembelajaran sangat dibutuhkan dalam mengarahkan belajar peserta agar dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁵ Dengan adanya penggunaan media dan model yang menarik siswa akan mudah mengingat dan menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran yang tepat dapat membangkitkan keingintahuan siswa, dengan itu sangat perlu pertimbangan model dan pemilihan media agar pembelajaran itu dapat berhasil, sehingga dalam pelaksanaannya tidak membosankan bagi siswa yang pada akhirnya berdampak pada nilai siswa.

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan di kelas IVb Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sabang, pada proses pembelajaran sudah dilakukan dengan baik, namun selama ini peserta didik belum mampu sepenuhnya memahami materi pembelajaran salah satu faktornya dikarenakan kurangnya penggunaan media dan model pembelajaran yang inovatif. Permasalahan lainnya yang sering terjadi yaitu pembelajaran cenderung masih berpusat pada guru, peserta didik hanya duduk dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan sehingga menyebabkan suasana belajar kurang menyenangkan, peserta didik nampak jenuh ketika pembelajaran berlangsung, kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru sehingga peserta didik kurang dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah sehingga hasil belajar peserta didik masih ada yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan. KKM yang ditetapkan oleh sekolah

⁵ Nurhasnawati, *Strategi Pengajaran Mikro*. (Pekanbaru: Suska Press, 2008) h. 18

tersebut secara individual adalah 70 dan klasikal 80. Hal ini dibuktikan dari hasil ulangan siswa secara klasikal sebesar 58,33 dari 14 siswa yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas sebesar 41,66 dari 10 siswa.⁶

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa di kelas IVb Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sabang, menurut mereka dalam proses belajar mengajar masih belum menerapkan media pembelajaran. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PGMI, Nuri Halimah dengan judul skripsinya “*Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Sabang*”. Menjelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi tanpa menggunakan media. Siswa membaca dan menceritakan kembali isi bacaan, kemudian siswa diminta untuk menjawab soal. Sebahagian siswa masih kurang paham dan bertanya lagi tentang soal yang diberikan.⁷ Oleh karena diperlukan suatu media untuk menunjang proses belajar mengajar siswa. Kegiatan belajar mengajar yang didukung dengan media yang menarik dapat memicu keaktifan dan kekreatifan peserta didik pada saat pembelajaran. Karena media dapat memperjelas suatu penyampain materi pembelajaran sehingga menyebabkan siswa mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

⁶ Hasil Observasi Awal di MIN Sabang, tanggal 19 November 2021

⁷ Nuri Halimah, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Sabang*. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2019.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mencoba menawarkan Media Pembelajaran *flip chart* dengan Model *example non example* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN Sabang. Media *flip chart* dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran IPA di kelas. *Flip chart* adalah lembaran-lembaran kertas yang menyerupai album atau kalender berukuran 50 x 75 cm, atau ukuran yang lebih kecil 28 x 21 cm sebagai *fliplook* yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya.⁸ Sedangkan *example non example* merupakan sebuah model pembelajaran yang menggunakan media gambar guna meningkatkan keaktifan dan dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *example non example* tersebut, kemudian disampaikan dengan media *flip chart* yaitu sebuah media yang berisi kumpulan kertas-kertas yang diclip menjadi satu untuk mempermudah penggunaannya. Media *flip chart* tersebut sangat cocok digunakan untuk sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas dalam pembelajarannya. Sehingga dengan adanya media tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁸ Susilana, R. dan Riyana, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. (Bandung: Wacana Prima. 2009) h.87

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti yaitu:

1. Bagaimanakah aktivitas guru terhadap penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA siswa kelas IV MIN Sabang?
2. Bagaimana aktivitas siswa setelah adanya penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas IV MIN Sabang?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah adanya penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* pada pembelajaran IPA kelas IV MIN Sabang

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru terhadap penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA siswa kelas IV MIN Sabang.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa terhadap penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* dalam

meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA siswa kelas IV MIN Sabang.

3. Untuk mengetahui apakah penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA siswa kelas IV MIN Sabang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pembaca, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan informasi.
 - b. Manfaat bagi peneliti, dapat memberi bekal pengetahuan penulis berkaitan dengan dengan penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* dalam kegiatan pembelajaran.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk nantinya menentukan media dan model pembelajaran.
 - b. Manfaat bagi siswa yaitu dapat memberikan suasana baru dan semangat baru dalam proses kegiatan dengan semangat baru dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA.

- c. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan untuk menyarankan guru agar menggunakan media dan model pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Bagi peneliti, dapat mengetahui secara pasti bahwa penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

E. Definisi Operasional

1. Media *Flip Chart*

Media adalah suatu alat perantara atau pengantar untuk terjadinya komunikasi dari pengirim ke penerima.⁹ Sedangkan *flip chart* merupakan dua kata yang diambil dari bahasa Inggris, *flip* yang berarti dijepit, *chart* yang berarti lembaran kertas.¹⁰ *Flip chart* adalah lembaran-lembaran kertas yang berisikan bahan pelajaran yang bahagian atasnya dijepit dan dapat digulung kebelakang atau dilepas ketika pembahasan sebelumnya telah selesai. Penggunaan *flip chart* merupakan salah satu cara guru dalam menghemat waktu terutama dalam menulis materi pembelajaran di papan tulis.

2. Model *Example Non Example*

Example non example merupakan suatu model atau metode pembelajaran yang memberikan contoh berupa gambar-gambar yang di dalamnya memuat tentang masalah untuk dianalisis kemudian di deskripsikan

⁹ Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakary), h. 50

¹⁰ Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21*. (Bogor: Ghalia Indonesia), h. 115

dan disimpulkan oleh peserta didik. *Example non example* adalah model pembelajaran yang membelajarkan murid terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar, foto, dan kasus yang bermuatan masalah.¹¹ Dapat di katakan bahwa media gambar merupakan media pembelajaran utama dalam model pembelajaran ini.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.¹² Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini tercapai apabila siswa sudah memahami belajar diiringi dengan perubahan sikap, tingkah laku yang lebih baik lagi. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang karena hasil belajar turut dalam membentuk pribadi individu yang merubah cara berfikir dan perilaku yang lebih baik.

4. Pembelajaran IPA

IPA adalah singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam yang merupakan terjemahan dari kata dalam bahasa inggris "*natural science*". Kata "*science*" berasal dari kata dalam bahasa Latin "*scientia*" yang berarti saya tahu.¹³ Dalam

¹¹ Komalasari, Kokom. 2017. *Pembelajaran kontekstual: konsep dan aplikasi*. (Bandung: Refika Aditama), h.61

¹² Mulyono Abdurrahman, 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta), h. 37.

¹³ Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Bumi Aksar). h. 136

penerapan pembelajaran IPA untuk anak usia dasar/MI, masih berada di taraf mencoba-coba kemudian melakukan kesalahan, gagal, dan mencoba lagi. Keterampilan-keterampilan proses IPA yang akan dilatih harus disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa.¹⁴ Hal ini bertujuan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa agar siswa lebih mudah dalam mempelajari suatu konsep IPA baik berupa proses maupun penalaran.

5. Materi Pembelajaran

Materi yang akan peneliti ajarkan di kelas IVb MIN Sabang yaitu Tema 9 Kayanya Negeriku Sub Tema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia pada muatan pembelajaran IPA. Dengan Kompetensi dasar yaitu mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. Adapun indikator pencapaian kompetensinya yaitu menjelaskan tentang kegunaan sumber energi dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.

F. Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan diantaranya:

1. Skripsi Nurul Fitri dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Saintifik dan Media *Flip Chart* pada Materi Jamur di SMAN 1 Delima

¹⁴ Iskandar, S. M. 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. (Bandung: Maulana). h. 16

Kabupaten Pidie”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis saintifik memperoleh nilai kelayakan media yaitu 89% dengan kategori “sangat layak”, sedangkan untuk kelayakan materi memperoleh nilai yaitu 86% dengan kategori “sangat layak”. Media *flip chart* mendapatkan nilai kelayakan media yaitu 89% dengan kategori “sangat layak”, sedangkan untuk kelayakan materi 93% dengan kategori “sangat layak”. Respon peserta didik terhadap bahan ajar berbasis saintifik yaitu 83,62% dengan kategori sangat layak, sedangkan untuk media *flip chart* mendapatkan respon peserta didik yaitu 85,04% dengan kategori sangat layak.

2. Jurnal Calvin Talakua, Febiayu Aloatuan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Flip Chart* terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Maluku Tengah”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan media pembelajaran *flip chart* jauh lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dilihat dari rata-rata skor kelas eksperimen yang jauh lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 80.44 sedangkan kelas kontrol 58,93.
3. Skripsi Amalia Indriyani dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Flip Chart* pada Hasil Belajar Siswa Kelas V Pembelajaran Matematika Materi Sifat-Sifat Kubus dan Balok di SDN 11 Indralaya”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didapatkan rata-rata nilai pre tes adalah 45, sedangkan rata-rata nilai pos tes adalah 80,59. Untuk kelas kontrol

rata-rata nilai pretest adalah 44,34 dan rata-rata nilai pos tes adalah 72,62. Berdasarkan uji prasyarat analisis data pre tes dan pos tes bahwa data tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flip chart* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika di kelas V pada sifat-sifat kubus dan balok di SD Negeri 11 Indralaya.

4. Skripsi Tiyas Dwi Lestari dengan judul “Penggunaan Media *Flip Chart* (Lembar Papan Balik) untuk Meningkatkan Pemahaman IPS Materi Koperasi Kelas IV SDN Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flip chart* di laksanakan dengan baik. Dilihat dari hasil nilai akhir aktivitas guru pada siklus I adalah 67,5 meningkat menjadi 88,33 pada siklus II, sedangkan untuk hasil nilai akhir aktivitas siswa siklus I adalah 65,62 meningkat menjadi 89,58 pada siklus II. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan II. Pada pra siklus diperoleh hasil rata-rata 65,14 pada siklus I diperoleh hasil rata-rata 76,76. Dan pada siklus II diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 88,08.
5. Skripsi Sakina Mawadda dengan judul “Pengaruh Media *Flip Chart* terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Kelompok B TK Aba III Paranga Kabupaten Gowa”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kemampuan mengenal konsep bilangan kelompok B. sebelum ada media *flip chart* di katakan masih rendah di lihat dari jumlah skor rata-rata 6, 81. Sedangkan setelah adanya penggunaan media *flip*

chart mengalami peningkatan menjadi 9,31. Dari hasil analisis data kelompok B, dapat di peroleh nilai sebesar 0,00 di sini di dapat probabilitas dibawah 0,05 dengan itu penggunaan media *flip chart* dikatakan sangat berpengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan di TK Aba III Paranga Kabupaten Gowa.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting. Karena, dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi pelajaran yang disampaikan dapat dibantu dengan adanya media sebagai perantara.

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹⁵ Media pembelajaran adalah sebuah alat perantara yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.¹⁶ Media pembelajaran dinyatakan sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa-siswi untuk belajar.¹⁷ Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Karena dengan kehadiran media maka kegiatan dalam proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan contohnya seperti siswa yang memiliki ketertarikan dengan warna maka dapat digunakan media dengan jenis warna yang menarik.

¹⁵ Arif S. Sadiman, et.al, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), h.6

¹⁶ Azhar Arsy ad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 3

¹⁷ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inivatif*, (Yogyakarta:Kaukaba Dipantara, 2013), h. 3

Bedasarkan definisi di atas peneliti dapat menarik kesimpulan, bahwa media pembelajaran adalah suatu alat atau perantara yang digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik sehingga dapat menciptakan suatu kondisi yang dapat membuat adanya motivasi belajar, semangat belajar, serta dorongan yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran itu digunakan untuk menciptakan komunikasi yang efektif antara guru dengan murid media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, baik itu di dalam maupun di luar kelas. Fungsi lain media pembelajaran yaitu:

- a. Memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi belajar efektif.
- b. Media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- c. Penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat pada tujuan dan bahan ajar.
- d. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.

- e. Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar mengajar.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran juga memiliki manfaat dalam proses pembelajaran antara lain yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Model mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga ada aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain sebagainya.
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung di manapun dan kapan pun diperlukan.
- g. Waktu pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran di persingkat.¹⁸

¹⁸ Tamimuddin, "Pengertian dan Pemanfaatan Mobile Learning", Jurnal Android, Vol.3 No. 2, 2014, h. 4.

B. Media Pembelajaran *Flip Chart*

Flip chart (lembar balik) adalah kumpulan ringkasan, skema, gambar, tabel yang dibuka secara berurutan berdasarkan topik materi pembelajaran. Bahan *flip chart* biasanya kertas ukuran plano yang mudah dibuka-buka, mudah ditulis dan bewarna cerah.¹⁹ Untuk daya tarik *flip chart* dapat dicetak aneka warna dan variasi dasainnya. Cara penggunaannya *flip chart* tergantung metode apa yang digunakan. Kalau metode ceramah, *flip chart* langsung dibuka sesuai dengan topic pembicaraan untuk diterangkan atau ditulisi dengan hal-hal yang ingin diajarkan. Dengan itu dapat membuat siswa tidak bosan dalam mendengarkan materi yang disampaikan.

Flip chart adalah salah satu media cetakan yang sangat sederhana dan efektif. *Flip chart* dijadikan sebagai media penyampai pesan pembelajaran secara terencana maupun secara langsung dan menjadikan percepatan ketercapaian tujuan dengan menghemat waktu bagi guru untuk menulis atau menggambar di papan tulis. *Flip chart* secara umum terbagi dalam dua sajian, pertama, *flip chart* yang hanya berisi lembaran-lembaran kertas kosong yang siap di isi pesan pembelajaran, seperti halnya *whiteboard* namun *flip chart* berukuran kecil dan menggunakan spidol sebagai alat tulisnya. Kedua, *flip chart* yang berisi pesan-pesan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya yang isinya bisa berupa gambar, teks, grafik, bagan dan lain-lain.

¹⁹ Triyono, *Penggunaan Media Flip Chart dalam Peningkatan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jurnal PGSD FKIP UNS Kampus IV Kabumen

1. Penggunaan *Flip Chart*

Pada penggunaannya *flip chart* dapat dibalik apabila pesan pada bahagian depan sudah ditampilkan dan dapat digantikan dengan lembaran berikutnya. *Flip chart* merupakan media berbentuk cetak yang sederhana dan cukup efektif. Dikatakan sederhana karena dilihat dari proses pembuatan dan penggunaan yang relatif murah. Efektif karena *flip chart* dapat digunakan sebagai pengantar pesan pembelajaran secara sederhana ataupun disajikan secara langsung. Penyajiannya dapat berupa skema, gambar-gambar, denah, bagan, diagram dan angka-angka.

Cara penggunaan *flip chart* sebagai berikut:

1. Mempersiapkan diri, guru menguasai materi pembelajaran dengan baik serta perlu memiliki keterampilan untuk menggunakan *flip chart*. Seperti melakukan latihan berulang-ulang untuk memperlancar dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Penempatan yang tepat, sehingga posisi media *flip chart* dapat dilihat dengan baik oleh semua siswa di ruangan kelas tersebut.
3. Pengaturan peserta didik
4. Memperkenalkan pokok materi yang akan di ajarkan
5. Sajikan gambar
6. Berikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
7. Menyimpulkan materi

2. Teknik Pembuatan *Flip Chart*

Teknik pembuatan *flip chart* ada beberapa langkah yaitu:

- a. Tentukan tujuan pembelajaran, tujuan perlu dirumuskan lebih khusus apakah tujuan bersifat penguasaan kognitif, penguasaan keterampilan tertentu atau tujuan untuk penanaman sikap.
- b. Menentukan bentuk *flip chart*, Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa *flip chart* secara umum terbagi dalam dua sajian, pertama yaitu *flip chart* yang hanya berisi lembaran-lembaran kertas kosong yang siap diisi dengan pesan pembelajaran, seperti halnya *whiteboard*. Kedua *flip chart* yang berisi pesan-pesan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya yang isinya bisa berupa gambar, bagan, teks, grafik dan lain-lain.²⁰ Berdasarkan tujuan yang telah kita tentukan, maka pilihlah *flip chart* mana yang akan dibuat atau disiapkan.
- c. Kemudian membuat ringkasan materi. Materi yang disajikan pada media *flip chart* tidak begitu panjang hanya diambil point-point pentingnya saja.
- d. Merancang sketsa, menambahkan sketsa yang yang relevan dengan tujuan agar *flip chart* terlihat lebih menarik.
- e. Memilih warna, ukuran dan bentuk huruf yang sesuai.

²⁰ Triyono, "Penggunaan Media *Flip Chart* Dalam Peningkatan Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar", Jurnal PGSD FKIP UNS Kampus VI Kebumen

3. Kelebihan *Flip Chart*

Kelebihan dari penggunaan media *flip chart* sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Dapat menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis
- b. *Flip chart* dapat digunakan dalam metode pembelajaran apapun
- c. Dapat digunakan didalam maupun di luar ruangan
- d. Dapat menghemat waktu dalam proses pembelajaran
- e. Bahan pembuatannya relatif murah dan mudah dibawa
- f. Dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

4. Kekurangan *Flip Chart*

Kekurangan dari penggunaan media *flip chart* sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Sukar dibaca karena keterbatasan tulisan
- b. Pengajar atau pembicara cenderung memunggungi peserta
- c. Biasanya kertas *flip chart* hanya dapat digunakan sekali saja
- d. Tidak cocok digunakan dalam kelompok belajar besar

C. Model Pembelajaran *Example Non Example*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Example Non Example*

Model pembelajaran merupakan suatu prosedur yang telah dibuat sistematis mungkin dengan tujuan agar dalam mengorganisasi pengalaman belajar lebih terarah sehingga dapat mencapai tujuan dari kegiatan belajar mengajar.

Example non example adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh.²¹ Model pembelajaran *example non example* atau juga biasa disebut *example and non example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar peserta didik dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk diskripsi singkat mengenai apa yang ada didalam gambar. Media gambar adalah salah satu alat perantara dalam menyampaikan informasi ketika proses belajar mengajar yang dapat membantu mendorong peserta didik dalam mengembangkan pola pikirnya.

Pembelajaran ini mengaktifkan siswa dengan cara guru menempelkan contoh gambar-gambar yang sesuai dan relevan dengan tujuan pembelajaran, kemudian siswa disuruh untuk menganalisis dan mendiskusikan hasil analisisnya sehingga siswa dapat membuat konsep yang esensial.²² Model *example non example* yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong siswa agar belajar berfikir kritis dengan cara memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.

Example non example adalah taktik yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep. Taktik ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan 2 hal yang terdiri dari *example* dan *non-example* dari suatu definisi konsep yang ada, dan meminta siswa untuk

²¹ Kiranawati, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Kencana, 2007), h. 32

²² Rochyandi, Yadi, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Rama Widia, 2014), h. 11

mengklasifikasikan keduanya sesuai dengan konsep yang ada. *Example* memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh terhadap materi yang sedang diajarkan, sedangkan *non example* memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dipelajari. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *example non example* diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih mengenai materi yang ada.

2. Langkah-Langkah Penggunaan Model *Example Non Example*

Menurut Agus Suprijono, langkah-langkah model pembelajaran *example non example* diantaranya²³ :

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru menempelkan gambar di media *flip chart*. Pada tahap ini guru juga dapat meminta bantuan siswa untuk mempersiapkan gambar yang telah dibuat dan sekaligus pembentukan kelompok siswa.
3. Guru memberikan petunjuk serta kesempatan kepada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis gambar.
4. Melalui diskusi kelompok 5-6 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang telah disediakan oleh guru.
5. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.

²³ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 219

6. Mulai dari komentar hingga hasil diskusi peserta didik, guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
7. Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sementara itu menurut Shoimin, langkah-langkah model pembelajaran *example non example* diantaranya²⁴:

1. Guru menulis topik pembelajaran.
2. Guru menulis tujuan pembelajaran.
3. Guru membagi siswa dalam kelompok, beranggotakan 6-7 orang.
4. Guru menempelkan gambar di papan tulis.
5. Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk membuat rangkuman tentang gambar yang ditunjukkan oleh guru.
6. Guru meminta salah satu kelompok mempresentasikan hasil rangkumannya, sementara kelompok lain sebagai penyangga atau penanya.
7. Siswa melakukan diskusi.
8. Guru memberikan penguatan pada hasil diskusi.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Example Non Example*

Menurut Kurniasih dan Sani menyebutkan ada beberapa kelebihan dari model pembelajaran *example non example* yaitu sebagai berikut²⁵ :

1. Siswa dapat memiliki pemahaman dari sebuah definisi sehingga siswa dapat memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan lengkap.

²⁴ Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 74

²⁵ Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. (Kata Pena, 2015), h. 3

2. Terlibat dalam sebuah pertemuan dapat mendorong siswa untuk membangun konsep secara cepat melalui pengalaman dari mengamati gambar yang ada.
3. Siswa menjadi lebih kritis dalam menganalisis gambar dan siswa juga mendapatkan pengetahuan yang nyata dari materi yang berupa contoh gambar.
4. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat pribadinya mengenai gambar-gambar yang mereka lihat.

Sementara itu, menurut Shoimin terdapat dua kekurangan dan kelemahan dalam menggunakan model *example non example*, diantaranya adalah tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar dan berpotensi memakan banyak waktu.²⁶

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar juga merupakan interaksi. Seperti yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.²⁷ Dari sisi guru, mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan

²⁶ Shoimin, A. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017), h. 76

²⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.4

keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalkan dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek kemanusiaan saja, melainkan dari pembelajaran yang diperoleh siswa.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah bahagian yang tak terpisahkan dari adanya interaksi, proses dan evaluasi belajar. Hasil belajar siswa tidaklah semuanya sama, ada yang mendapatkan hasil yang memuaskan ada juga yang hasilnya tidak memuaskan. Hal ini tidak terlepas dari cara, media dan model pembelajaran yang digunakan seorang guru untuk memaparkan materi pelajaran yang diberikan. Cara, media dan model haruslah dibuat semenarik mungkin agar siswa tertarik dengan materi pelajaran yang diberikan.

2. Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.²⁹

1. Faktor Fisiologis, yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik contohnya seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, kondisi panca indera terutama penglihatan dan pendengaran.

²⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*,... h.7.

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54

2. Faktor Psikologis, yaitu terdiri dari minat, kecerdasan, motivasi bakat, kemampuan kognitif ingatan, berfikir dan kemampuan dasar yang dimiliki.

b. Faktor Eksternal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar.³⁰

1. Faktor Lingkungan, terbagi dua yaitu faktor dari lingkungan alami seperti waktu, keadaan suhu, kelembapan udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), dan letak sekolah. Kedua yaitu dari lingkungan sosial budaya seperti masyarakat dan budayanya.
2. Faktor Instrumental, yaitu terdiri dari gedung, fasilitas sekolah, sarana dan alat pembelajaran, media pembelajaran, guru dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran yang digunakan.³¹

E. Pembelajaran IPA

IPA merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam yang merupakan terjemahan dari kata bahasa Inggris “*natural science*”. Natural artinya ilmiah, berhubungan dengan alam, atau yang berkaitan dengan alam. Kata “*science*” berasal dari kata dalam bahasa Latin “*scientia*” yang berarti saya

³⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Cet. 1, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 12

³¹ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), h.37

tahu.³² IPA pada dasarnya tidak hanya berupa kumpulan pengetahuan tentang benda-benda atau makhluk-mahluk saja, akan tetapi IPA juga merupakan cara berfikir, cara kerja, dan cara memecahkan suatu permasalahan. Memahami IPA berarti juga memahami proses IPA, memahami bagaimana mengumpulkan fakta-fakta untuk menginterpretasikannya.

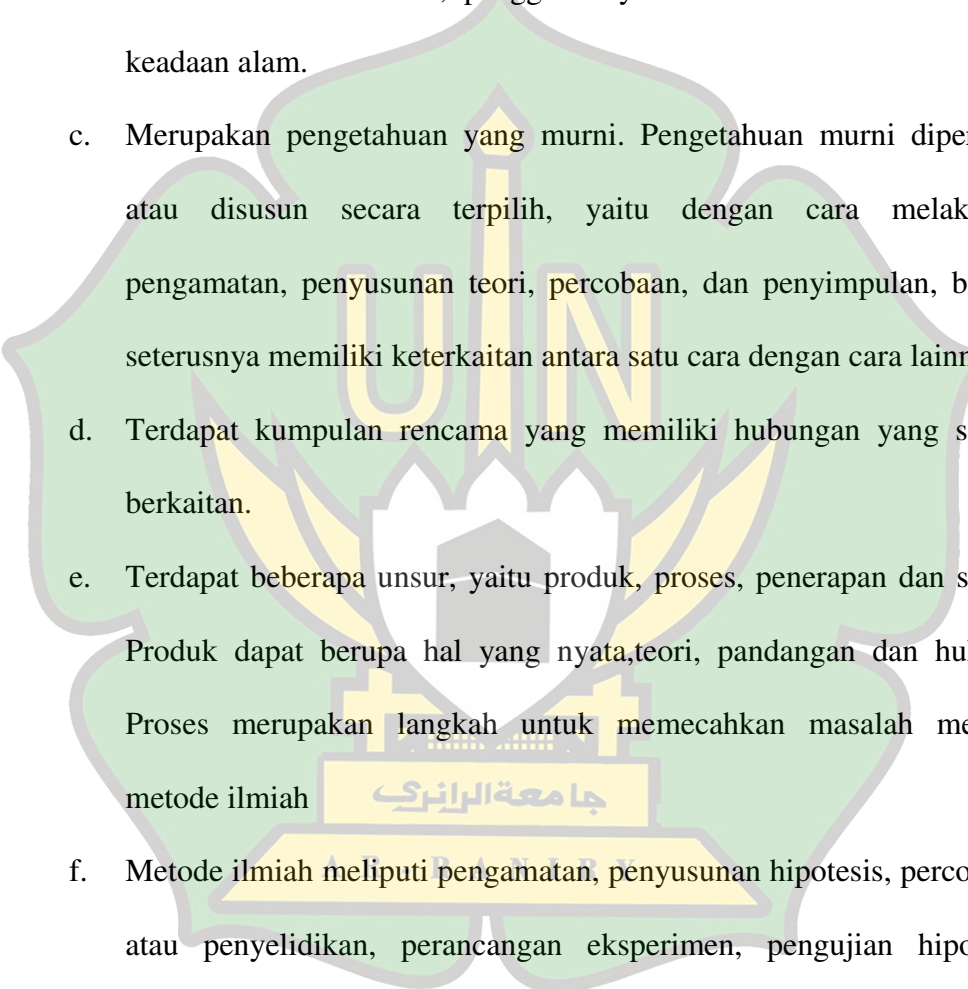
Pelajaran IPA di Indonesia telah dikenalkan pada peserta didik dari Sekolah Dasar, karena IPA merupakan pelajaran yang akan selalu berkaitan erat dengan kehidupan.³³ Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan dapat membentuk karakter yang positif pada diri peserta didik sehingga nantinya menjadi peserta didik yang lebih bijaksana dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang terjadi dilingkungan maupun sosial. IPA memberi peluang kepada peserta didik untuk dipelajari sebagai usaha memperoleh ilmu pengetahuan alam secara mendalam. Dalam membelajarkan Sains kepada peserta didik SD/MI, mereka diharapkan memiliki keterampilan proses, pengetahuan dan sikap ilmiah yang baik secara terpadu. Dengan begitu pelaksanaan pembelajaran IPA di sekolah dasar ditunjukkan untuk menumbuhkan sikap alami pada peserta didik dalam memecahkan masalah melalui proses pembelajaran maupun dalam penerapan di kehidupan sehari-hari.

1. Karakteristik Pembelajaran IPA³⁴

³² Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Bumi Aksar, 2010), h. 136

³³ Rif'at Shafwatul Anam, "Efektivitas dan Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar". *E-Journal Mimbar Sekolah Dasar STKIP Sebelas April Sumedang*, Vol. 2 No. 1 (2015), h. 80

³⁴ Ida Fiteriani, "Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif yang Berkombinasi Pada Materi IPA di MIN Bandar Lampung". *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No. 2 (Oktober 2017), h. 1-30.

- 
- a. Terdapat nilai ilmiah, maksudnya adalah kebenaran yang ada di dalam sains dapat dibuktikan secara nyata oleh setiap orang dengan memakai metode ilmiah dan aturan yang pernah dipakai oleh penemu sebelumnya.
- b. Tersusun secara teratur, penggunaannya secara umum dibatasi oleh keadaan alam.
- c. Merupakan pengetahuan yang murni. Pengetahuan murni diperoleh atau disusun secara terpilih, yaitu dengan cara melakukan pengamatan, penyusunan teori, percobaan, dan penyimpulan, begitu seterusnya memiliki keterkaitan antara satu cara dengan cara lainnya.
- d. Terdapat kumpulan rencana yang memiliki hubungan yang saling berkaitan.
- e. Terdapat beberapa unsur, yaitu produk, proses, penerapan dan sikap. Produk dapat berupa hal yang nyata, teori, pandangan dan hukum. Proses merupakan langkah untuk memecahkan masalah melalui metode ilmiah
- f. Metode ilmiah meliputi pengamatan, penyusunan hipotesis, percobaan atau penyelidikan, perancangan eksperimen, pengujian hipotesis melalui pengukuran, evaluasi dan penarikan kesimpulan.

Salah satu tujuan dari pengajaran IPA adalah untuk meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap Ilmu Pengetahuan Alam. Pembelajaran IPA berisi tentang berbagai hal yang nyata. Prinsip, konsep, rancangan, teori dan hukum alam yang dapat membentuk pengetahuan formal

ilmu pengetahuan. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam adalah untuk mengembangkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajarannya serta dapat mengupayakan peserta didik memahami konsep melalui pengalaman langsung.

F. Materi/Tema

Adapun pembelajaran IPA dalam penelitian ini dilakukan pada kelas IV Tema 9 Kayanya Negeriku, Sub Tema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia.

a. Kopetensi Dasar dan Indikator

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Indikator³⁵

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
IPA 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menjelaskan sumber energi dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. 3.5.2 Menjelaskan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	3.5.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang sumber energi dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.

b. Uraian Materi

Sumber Energi

³⁵ Maryanto, *Kayanya Negeriku* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud,2017) h. 6

Seluruh benda yang membentuk tenaga disebut sumber energi. Tuhan menciptakan bermacam-macam sumber energi. Air dan udara merupakan sumber energi. Tanaman dan binatang adalah sumber makan. Makanan menghasilkan tenaga bagi tubuh. Jadi tanaman dan binatang juga merupakan sumber energi. Sumber energi terdiri dari dua macam antara lain sumber energi yang tidak dapat diperbarui yang merupakan sumber energi yang suatu saat nanti akan habis dan tidak mampu diperbarui lagi.

a. Sumber energi yang tidak dapat diperbarui lagi

Sumber energi yang tidak bisa diperbarui merupakan sumber energi yang akan habis. Sumber energi tersebut juga tidak dapat diperbarui lagi. Biasanya minyak dan gas merupakan sumber energi yang tidak dapat diperbarui. Contoh lainnya yaitu gas alam, batu bara, dan hasil tambang lainnya.



Gambar 2.1 Energi yang Tidak dapat Diperbarui³⁶

Minyak bumi dan batu bara merupakan sumber energi yang berasal dari tumbuhan dan makhluk hidup yang terpendam selama jutaan tahun. Minyak

³⁶ Maryanto, *Kayanya Negeriku...*, h.16

bumi dan batu bara akan habis bila digunakan secara terus menerus, dibutuhkan berjuta juta waktu tahun lagi supaya minyak bumi dan gas tersedia lagi.

b. Sumber energi yang dapat diperbarui

Sumber energi yang dapat diperbarui adalah sumber energi yang tidak akan habis meskipun digunakan secara terus-menerus. Sumber energi ini dapat memperbarui diri.



Gambar 2.2 Air Sumber Energi yang Dapat Diperbarui³⁷

Adapula sumber energi yang bisa diusahakan atau yang dibuat oleh manusia meskipun demikian, kita tetap harus bijak dan hemat dalam menggunakannya. Contoh sumber energi ini adalah air, matahari, hewan dan tumbuhan.

Sumber energi lainnya yang ada di muka bumi adalah matahari. Matahari bisa menghasilkan energi panas dan cahaya. Sumber kehidupan dimuka bumi sangat memerlukan cahaya dan panas matahari. Karena Matahari adalah sumber energi terbesar di bumi. Tanpa matahari tumbuhan tidak dapat melakukan fotosintensis. Dari proses fotosintensis dihasilkan

³⁷ Maryanto, *Kayanya Negeriku...*, h.16

makanan dan oksigen. Makanan dan oksigen sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya.

Perubahan energi bermacam-macam bentuknya. Contoh energi listrik menjadi panas, energi angin menjadi gerak, energi air menjadi listrik, energi listrik menjadi cahaya contohnya lampu perubahan energi kimia menjadi gerak seperti baterai jam dan lain sebagainya.

c. Kewajiban Terhadap Sumber Energi

Setiap orang mempunyai kewajiban dan tanggung jawab yang besar terhadap sumber energi dan lingkungan hidup. Manusia dan lingkungan memiliki hubungan yang erat satu sama lainnya. Aktivitas manusia sangat berpengaruh terhadap lingkungan. Artinya apa yang di lakukan manusia akan berdampak terhadap alam. Karena besarnya pengaruh manusia terhadap alam maka manusia berkewajiban menjaga alam dengan baik.



Gambar 2.3 Kewajiban terhadap Sumber Energi ³⁸

Berikut adalah kewajiban manusia dalam menggunakan sumber energi di kehidupan sehari-hari.

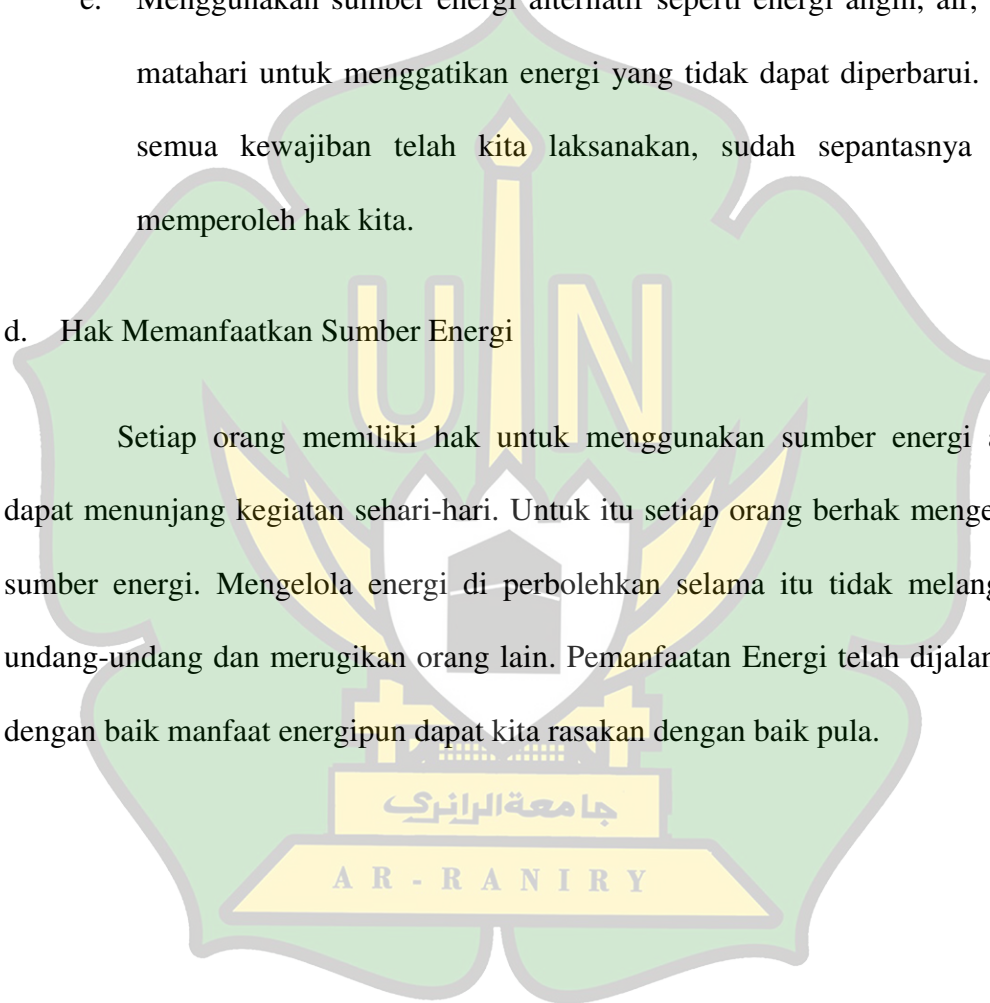
a. Menghemat energi dengan menggunakan seperlunya

³⁸ Maryanto, *Kayanya Negeriku...*, h.24

- b. Menjaga dan melestarikan alam untuk menjaga ketersediaan sumber energi.
- c. Memanfaatkan teknologi dan peralatan yang ramah lingkungan.
- d. Melakukan reboisasi untuk menjaga ketersediaan sumber air.
- e. Menggunakan sumber energi alternatif seperti energi angin, air, atau matahari untuk menggantikan energi yang tidak dapat diperbarui. Jika semua kewajiban telah kita laksanakan, sudah sepantasnya kita memperoleh hak kita.

d. Hak Memanfaatkan Sumber Energi

Setiap orang memiliki hak untuk menggunakan sumber energi agar dapat menunjang kegiatan sehari-hari. Untuk itu setiap orang berhak mengelola sumber energi. Mengelola energi di perbolehkan selama itu tidak melanggar undang-undang dan merugikan orang lain. Pemanfaatan Energi telah dijalankan dengan baik manfaat energipun dapat kita rasakan dengan baik pula.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini penulis menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan untuk memperbaiki praktik pembelajaran terhadap kegiatan pembelajaran dari permasalahan yang muncul dalam situasi pembelajaran.³⁹ Penelitian Tindakan Kelas diorientasikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu atau memecahkan masalah pada kelompok atau subjek yang diteliti dengan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan disesuaikan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya penelitian yang dilakukan oleh seseorang di kelas untuk memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki sebuah proses kinerja pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

B. Tujuan Dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Arikunto tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (ptk)*, Jakarta: Bima Aksara, 2008), h.4

fenomena yang bersangkutan.⁴⁰ Definisi di atas dapat dipahami bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pada dasarnya penelitian tindakan kelas memiliki manfaat antara lain membantu guru memperbaiki kualitas pembelajarannya, meningkatkan profesionalitas guru, meningkatkan rasa percaya diri guru dan memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dengan itu dapat menciptakan suasana baru yang dapat membuat siswa senang saat proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas. Tujuan dan manfaat penelitian tindakan kelas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran guru melalui penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*..., h. 5

C. Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pengamatan, pelaksanaan tindakan dan refleksi. Berikut ini adalah



gambaran tahapan pelaksanaan menurut Suharsimi Arikunto.

Gambar 3.1 Siklus dalam pelaksanaan (PTK)⁴¹

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)...*, h. 16

Berikut ini adalah beberapa penjelasan tentang perencanaan penelitian tindakan kelas. Perencanaan merupakan rancangan aktivitas ketika ingin melakukan melakukan suatu tindakan yang nanti dilakukan di setiap siklus. Untuk mengetahui masalah pembelajaran perlu melakukan perencanaan yang matang. Sedangkan tindakan adalah suatu aktivitas tindakan kegiatan yang telah direncanakan. Tindakan atau *acting* dari guru yang berupa solusi tindakan sebelumnya harus diwujudkan dengan adanya perencanaan. Observasi adalah merekam atau mengamati merekam segala bentuk peristiwa dari aktivitas yang terjadi. Refleksi merupakan kegiatan menerangkan apa yang telah terjadi dan tidak terjadi sekaligus solusi yang perlu dipilih, dikaji dan dilaksanakan untuk dapat diwujudkan sehingga dapat menyimpulkan apa yang telah terjadi dalam kelasnya. Berikut penjelasannya:

1. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dirumuskan masalah dan tujuan yang akan dicapai kemudian membuat rencana tindakan yang termasuk di dalamnya instrumen penelitian. Pada tahap perencanaan ini peneliti menjelaskan tentang apa, dimana, kapan, mengapa, oleh siapa dan bagaimana tindakan menggunakan media *flip chart* dengan model *example non example* dilakukan.

Adapun tahapan perencanaan yang harus dilakukan peneliti di MIN Sabang dalam penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* yaitu melakukan kegiatan observasi terdahulu untuk mengumpulkan fakta-fakta lapangan guna memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses

pembelajaran kemudian mengidentifikasi masalah tersebut. Setelah itu peneliti menyiapkan media dan menetapkan materi yang akan diajarkan melalui penggunaan media *flip chart*. Tahapan selanjutnya yaitu menyiapkan evaluasi, peneliti dapat bekerja sama dengan guru tentang bagaimana cara mengevaluasi hasil dari penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* ini, yang terpenting dalam evaluasi ini adalah proses pengembangan siswa dalam penguasaannya dari waktu ke waktu. Bagaimana kemajuan dan sejauh mana media *flip chart* dengan model *example non example* ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IVb MIN Sabang.

2. Tindakan (*Action*)

Tindakan merupakan suatu tahap penerapan isi atau implementasi rancangan yang berupa tindakan kelas. Di tahap ini peneliti dan guru berkerjasama dan berkolaborasi dalam pelaksanaan tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru memperkenalkan model dan media pembelajaran yang akan di gunakan, kemudian memulai proses penelitian dengan tahapan tindakan. Pada tahap ini dilakukan dengan beberapa kali pertemuan yaitu mengamati proses pelaksanaan penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example*, bagaimana prosesnya selama dalam pembelajaran di kelas, juga melihat apakah hasil belajar siswa pada materi pembelajaran IPA di kelas IVb tentang sumber energi meningkat atau tidak. Proses langkah-langkah kegiatan pembelajarannya yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

- 1) Siswa menjawab salam guru.
- 2) Siswa berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) Siswa diabsensi kehadirannya terlebih dahulu.
- 4) Siswa mendapat apersepsi oleh guru.
- 5) Siswa memperoleh penjelasan tentang media flip chart oleh guru.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa menggunakan media *flip chart* dengan model *example non example* dan mendapatkan penjelasan singkat tentang materi sumber energi.
- 2) Siswa diberi penjelasan tentang perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Siswa diberi penjelasan tentang manfaat sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Siswa diberi kesempatan bertanya beberapa hal yang belum jelas terkait materi maupun kegiatan pembelajaran.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa mendapatkan penguatan dalam bentuk lisan tentang keberhasilan siswa.
- 2) Siswa dan guru menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.
- 3) Siswa mendapatkan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari.

- 4) Siswa mendapatkan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.
- 5) Siswa bersama guru menutup pelajaran.

3. Pengamatan (*Observing*)

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan penelitian yang dilakukan. Proses pengamatan dilakukan bersamaan dengan waktu tindakan berlangsung. Pengamatan ini bertujuan memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Pada tahap ini peneliti mengamati partisipasi siswa ketika diterapkannya media *flip chart* dengan model *example non example* dalam pembelajaran di kelas. Pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan untuk mengamati kebiasaan siswa dalam belajar terutama berkaitan dengan pembelajaran IPA tentang berhemat energi di kelas IVb MIN Sabang.

Pengamatan yang diperoleh peneliti mendapati bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru hanya menjelaskan materi kepada siswa di depan kelas tanpa menggunakan media, hanya menggunakan gambar-gambar yang ada didalam buku paket atau lembar kerja siswa (LKS), sehingga siswa lain sebagai pendengar cepat bosan dan mengantuk, ini salah satu hal yang dapat mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Oleh sebab itu peneliti terdorong untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa di MIN Sabang melalui penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example*.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi yaitu menyajikan hasil pencapaian yang diperoleh dari tindakan yang telah ditentukan. Tahap refleksi dilakukan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh dari tindakan yang telah dilakukan. Peneliti melakukan analisis terhadap temuan-temuan yang berupa masalah, kekurangan, hambatan, kelemahan dan kekurangan yang dijumpai selama berlangsungnya penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example*. Jika pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang di tetapkan maka peneliti akan melakukan tindakan penyempurnaan sampai indikator keberhasilan yang ditetapkan terpenuhi.

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sabang yang terletak di jalan Maimun Saleh desa Cot Ba'u kecamatan Sukajaya Kota Sabang. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IVb MIN Sabang dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dari penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingnya*, data dapat dikumpulkan dengan *setting* alamiah. Bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data

pada pengumpul data dan sumber sekunder yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data. Tapi jika dilihat dari tekniknya ada tiga yaitu *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), observasi dan gabungan ketiganya.⁴²

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengambilan data dalam kegiatan penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.⁴³ Observasi bertujuan untuk melihat keadaan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Lembar observasi dalam penelitian ini berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi diisi oleh obsever atau pengamat, dalam hal ini yang akan menjadi adalah wali kelas IVb MIN sabang dan teman sejawat.

a. Observasi Aktivitas Guru

Digunakan untuk melihat keadaan guru dalam kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas IV MIN Sabang.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 193.

⁴³ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.A. Koni, *Menjadi Peneliti PTK Profesional...*, h. 90

b. Observasi Aktivitas Siswa

Digunakan untuk melihat keadaan siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas IV MIN Sabang.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media *flip chart* dengan model *example non example*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam tes, yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) antara lain:

1. Test awal yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum adanya perlakuan atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti.
2. Tes akhir yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik.⁴⁴ Tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan media *flip chart*. Tes ini bertujuan untuk melihat perbedaan dan hasil yang diperoleh setelah adanya sebuah tindakan.

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), h.70

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti dibantu dengan dua instrument yaitu lembar observasi dan lembar kuesioner.

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Peneliti menggunakan lembar observasi sebagai panduan observasi ini. Lembar observasi berisi tentang hal-hal apa saja yang akan diteliti. Kisi-kisi dari lembar observasi guru di tampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Aspek Pengamatan Penggunaan Media *Flip Chart* Bagi Guru

No	Tahapan	Indikator	Jumlah
1	Kegiatan Awal	1) Guru menyiapkan kelas untuk proses pembelajaran. 2) Guru mendapat penjelasan singkat tentang media <i>flip chart</i> 3) Guru memperkenalkan media <i>flip chart</i> kepada siswa dengan model <i>example non example</i>	1
2	Kegiatan Inti	1) Guru senantiasa membimbing dan memantau siswa saat menggunakan media <i>flip chart</i> . 2) Guru memberikan contoh dan penjelasan kepada siswa. 3) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.	1 1 1

3	Kegiatan Penutup	1) Guru memberikan penguatan kepada siswa.	1
		2) Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.	1
		3) Guru memberikan evaluasi.	1
		4) Guru menutup pembelajaran.	1

Sumber : Suharsimi Arikunto⁴⁵

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media *flip chart*. Kisi-kisi dari lembar observasi siswa di tampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Aspek Pengamatan Penggunaan Media *Flip Chart* Bagi Siswa

No	Materi	Indikator	Jumlah
1	Sumber Energi	Memperhatikan guru	1
		Memperhatikan penggunaan media <i>flip chart</i>	1
		Antusias mengikuti pembelajaran	1
		Mengikuti intruksi guru	1
		Mampu mengidentifikasi tentang sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.	1

⁴⁵ Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara) h. 92

	Mampu membuat laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi.	1
	Mampu menyelesaikan tugas	1

3. Soal Tes

Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang telah diajarkan atau dipelajari. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang sudah diajarkan melalui penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example*.

Tabel 3.4 Contoh Soal Tes

No	Contoh Soal
1.	Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang sumber energi!
2.	Sebutkan contoh-contoh energi alternative yang kamu ketahui!
3.	Jelaskan perubahan bentuk energi yang kamu ketahui dalam kehidupan sehari-hari!
4.	Sebutkan manfaat energi yang kamu dapatkan dalam kehidupan sehari-hari!
5	Bagaimana cara kamu berhemat energi dalam kehidupan sehari-hari?

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴⁶ Pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi dan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses pembelajaran di kelas IVb MIN Sabang, baik pengamatan terhadap aktivitas guru maupun aktivitas siswa.

2. Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswa melalui penerapan penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* dilakukan dengan menganalisis persentase berikut ini:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010). h. 207

Keterangan:

N = Rata-Rata

Table 3.5. Kategori Kriteria Hasil Pengamatan Guru dan Siswa

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

Sumber : Suharsimi Arikunto⁴⁷

Anas Sudijono menyebutkan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berada pada predikat yang baik atau baik sekali, apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada pada kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.⁴⁸

3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar melalui penggunaan media pembelajaran *flip chart* di kelas IVb MIN Sabang. Data tersebut diperoleh dari hasil tes, seorang siswa

⁴⁷ Surharsimi, Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 245

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), h. 43

dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 70 sedangkan suatu kelas dikatakan berhasil belajar apabila secara klasikal 80 di kelas tersebut tercapai hasil belajar. Adapun cara menghitung nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100$$

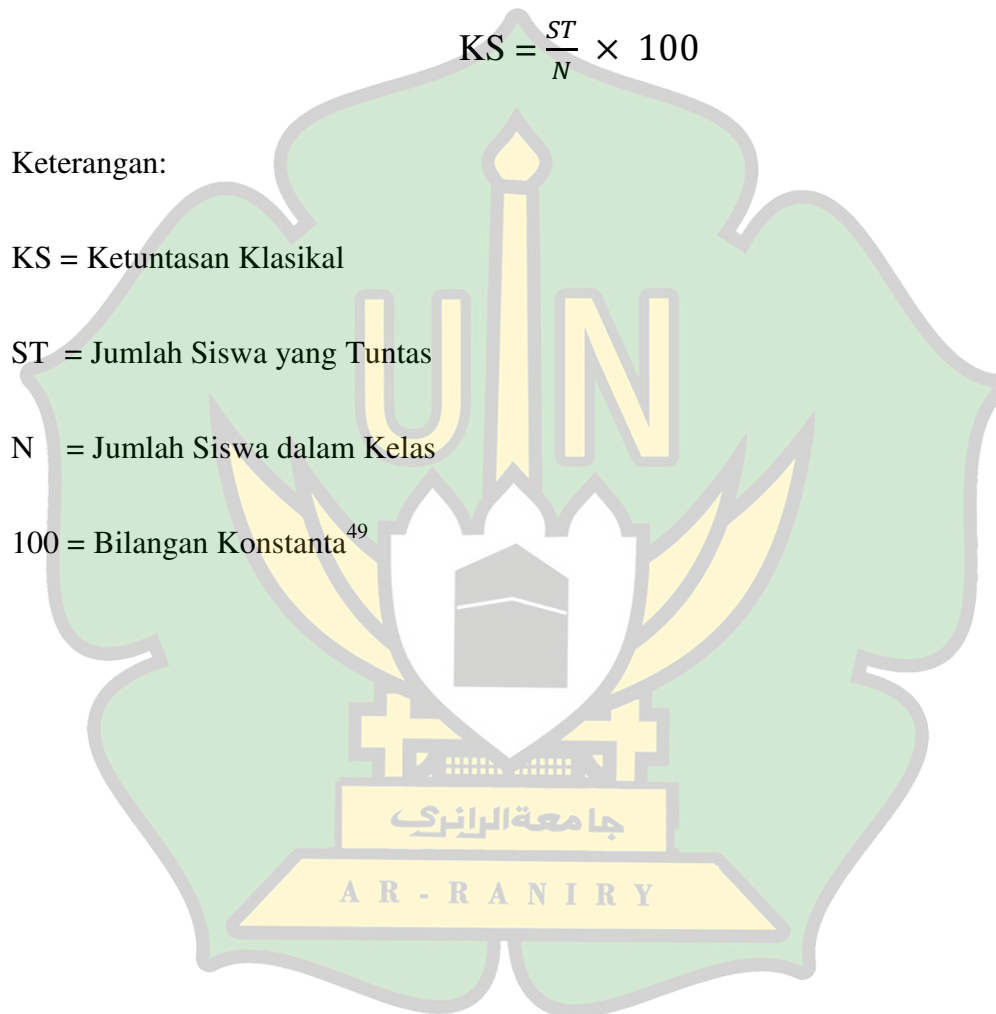
Keterangan:

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah Siswa yang Tuntas

N = Jumlah Siswa dalam Kelas

100 = Bilangan Konstanta⁴⁹



⁴⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2005), h. 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN Sabang pada kelas IVb tahun ajaran 2022. Lokasi penelitian ini terletak di Jalan Maimun Saleh RT 002 Jurong Mulia, Gampong Cot Ba'u Kota Sabang. Sekolah ini sangat mudah dijangkau karena tempatnya yang strategis serta bersebelahan dengan MAN dan MTS Sabang.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan dan pengumpulan data dilakukan di MIN Sabang dalam II siklus di mana pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2022, dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2022. Proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan media *flip chart* dengan model *example non example* pada tema 9 Kayanya Negeriku di kelas IVb. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi (aktivitas guru dan aktivitas siswa) dan soal tes yang diberikan sebelum dan sesudah mengajar. Dalam proses penilaian, penelitian ini diamati oleh pengamat yaitu Ibu Fauziah, S.Pd, beliau merupakan Wali Kelas IVb yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru. Dan pengamat aktivitas siswa yaitu Anisatul Ulfa teman sejawat.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1). Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti lembar kerja peserta didik (LKPD), soal tes (pre tes dan pos tes), lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Setelah dinyatakan valid, maka dilanjutkan dengan tahap kedua, yaitu pelaksanaan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP siklus 1 dilakukan dengan tiga tahap yaitu, kegiatan awal (pendahuluan) kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahaptahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Kegiatan pembelajaran pada tahap awal diawali dengan salam, tegur sapa dan berdoa, kemudian guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas. Setelah itu guru memberikan soal pre tes. Kemudian setelah siswa mengerjakan soal pre tes, guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman siswa (apersepsi). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan motivasi pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan langkah langkah pembelajaran dan memperkenalkan media dan model pembelajaran yang akan digunakan (media *flip chart* dengan model *example non example*).

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Pada tahap ini guru mempersiapkan media *flip chart* dengan beragam gambar-gambar mengenai materi sumber energi dan perubahan bentuk energi untuk memperkaya pengetahuan siswa. Kemudian guru mendemostrasikan dan menjelaskan materi tentang sumber energi melalui berbagai gambar-gambar yang disajikan melalui media *flip chart*. Setelah itu guru bertanya kepada siswa apa itu sumber energi dan apa saja macam-macam sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kecil lalu mengamati suatu gambar yang terdapat di media *flip chart*. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi menjelaskan tentang gambar yang disajikan di media *flip chart* tersebut dan mendiskusikan hasilnya dengan kelompok lain. Setelah itu guru memberikan penjelasan tentang perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum diketahui. Kemudian mengintruksikan beberapa orang siswa untuk menjelaskan kedepan tentang materi yang telah di pelajari setelah itu guru memberikan masalah berupa LKPD tentang sumber energi dan perubahan bentuk energi siswa dituntut untuk menyelesaikannya secara berkelompok. Kemudian guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas dan kelompok lain menanggapi hasil presentasi dari setiap kelompok. Ketika semua kelompok sudah mempresentasikan hasil kerjanya, guru membagikan soal pos tes.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan. Guru memberikan *quis* penilaian secara individu untuk melihat sejauh mana materi pembelajaran yang telah di kuasai. Kemudian guru menyampaikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah dan mengucapkan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan

Tahap ini dilakukan pada saat proses pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa dan mencatat semua hal-hal yang terjadi disaat proses pembelajaran berlangsung.

1. Aktivitas guru pada siklus I

Pada tahap ini pengamatan altivitas guru dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Instrument aktivitas guru diamati oleh wali kelas IVb yaitu Ibu Fauziah S.Pd. Data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

Kegiatan Awal	Aspek yang Diamati	Skor
	1. Guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa	4
	2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas	4
	3. Guru memberikan soal pre tes	3

	4. Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa (Apersepsi)	3
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2
	6. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran	2
	7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	4
Kegiatan Inti	1. Guru mempersiapkan media <i>flip chart</i> dengan beragam gambar-gambar mengenai materi sumber energi untuk memperkaya pengetahuan siswa	4
	2. Guru mendemostrasikan dan menjelaskan materi tentang sumber energi melalui gambar-gambar yang di sajikan melalui media <i>flip chart</i>	3
	3. Guru bertanya kepada siswa apa itu sumber energi dan apa saja macam-macam sumber energi yang ada dalam kehidupan sehari-hari	3
	4. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil lalu mengamati satu gambar yang terdapat di media <i>flip chart</i>	3
	5. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi menjelaskan tentang gambar yang disajikan di media <i>flip chart</i> kemudian mendiskusikannya dengan kelompok lain	3
	6. Guru memberi penjelasan tentang perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari	3
	7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	2
	8. Guru menginstruksikan beberapa orang siswa untuk menjelaskan ke depan tentang materi yang telah di pelajari	2
	9. Guru memberikan LKPD sumber energi dan perubahan bentuk energi siswa dituntut untuk menyelesaikannya secara berkelompok	3
	10. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas	3
	11. Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok lain	3

	12. Guru membagikan soal pos tes	3
Kegiatan Penutup	1. Guru memberikan penguatan kepada siswa materi tentang sumber energi	4
	2. Guru memberikan <i>quis</i> penilaian secara individu untuk melihat sejauh mana materi pembelajaran yang telah dikuasai.	4
	3. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai tinggi	3
	4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan guru menambahkannya	2
	5. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa	2
	6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswanya mengucapkan Hamdalah	4
	7. Guru menutup pembelajaran diakhiri dengan salam	4
Jumlah		80
Rata-rata		76,92

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas guru di MIN Sabang, 27 Mei tahun 2022

$$\text{Rata-rata } x = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{80}{104} \times 100 = 76,92$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap aktivitas guru dari 26 aspek dengan jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup diperoleh 80. Dengan demikian nilai rata-rata 76,92. Berarti taraf keberhasilan berdasarkan hasil observasi termasuk kedalam kategori baik. namun masih ada aspek yang perlu ditingkatkan pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup seperti Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, kemampuan

dalam memberikan motivasi kepada siswa, kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan serta menanggapi, kemampuan guru dalam membagikan kelompok dan kemampuan guru dalam memberikan pesan moral.

2. Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Anisatul Ulfa. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

Kegiatan Awal	Aspek yang Diamati	Skor
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa	4
	2. Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah di sekitar kelas	4
	3. Siswa mengerjakan soal pre tes	3
	4. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang di ketahui	2
	5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	2
	6. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran	2
	7. Siswa mendengar penyampaian langkah-langkah pembelajaran	3
Kegiatan Inti	1. Siswa melakukan pengamatan benda-benda disekitar mereka	3
	2. Siswa memperhatikan penjelasan guru melalui gambar-gambar pembelajaran	4
	3. Siswa menjawab pertanyaan guru melalui gambar yang telah di amati pada media <i>flip chart</i>	2

	4. Siswa duduk dalam beberapa kelompok kecil lalu mengamati satu gambar yang terdapat pada media <i>flip chart</i>	3
	5. Siswa berdiskusi menjelaskan tentang gambar yang di sajikan di media <i>flip chart</i> , kemudian mendiskusikan hasilnya dengan kelompok lain	2
	6. Siswa mendengar penjelasan guru	3
	7. Siswa bertanya mengenai materi yang mereka belum paham	2
	8. Beberapa perwakilan siswa maju untuk menjelaskan kedepan tentang materi yang telah di pelajari	3
	9. Setiap siswa menyelesaikan masalah pada LKPD yang telah diberikan guru secara kelompok	3
	10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil	3
	11. Siswa menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki	2
	12. Siswa mengerjakan latihan soal-soal mengenai materi yang telah diajarkan	3
Kegiatan Penutup	1. Siswa mendengarkan penguatan materi yang disampaikan guru	3
	2. Siswa menjawab <i>quis</i> yang diberikan guru	2
	3. Siswa menerima penghargaan yang di berikan guru	3
	4. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	2
	5. Siswa mendengarkan pesan yang di sampaikan guru	2
	6. Siswa sama-sama mengucapkan Hamdalah	4
	7. Siswa menjawab salam guru	4
Jumlah		73
Rata-rata		70,19

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas siswa di MIN Sabang, 27 Mei tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } x &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{73}{104} \times 100 \\ &= 70,19 \end{aligned}$$

Hasil observasi pada tabel 4.2 dapat dilihat aktivitas siswa dengan penggunaan media *flip chart* melalui model *example non example* pada siklus I memperoleh skor 70,19. Berarti taraf keberhasilan pada aktivitas siswa berada pada kategori baik. Adapun ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu siswa masih belum sepenuhnya mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang mereka ketahui, siswa juga harus mendengarkan tujuan dan motivasi pembelajaran yang diberikan guru, siswa masih malu-malu dalam menjawab pertanyaan guru, dan siswa juga masih kurang dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Hasil Belajar Siswa

Soal pre tes diberikan kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian setelah pembelajaran itu berlangsung dengan menggunakan media *flip chart* melalui model *example non example* guru memberikan soal pos tes kepada siswa yang diikuti oleh 24 siswa dari 24 siswa pada kelas IVb. Skor hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Table 4.3. Pengamatan Hasil Belajar Siswa Selama pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Pre Tes	KET	Nilai Post Tes	KET
1	X1	70	Tuntas	80	Tuntas
2	X2	60	Tidak tuntas	70	Tuntas
3	X3	70	Tuntas	60	Tidak tuntas
4	X4	60	Tidak tuntas	70	Tuntas
5	X5	60	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
6	X6	50	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
7	X7	80	Tuntas	90	Tuntas
8	X8	70	Tuntas	90	Tuntas
9	X9	70	Tuntas	80	Tuntas
10	X10	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
11	X11	70	Tuntas	100	Tuntas
12	X12	60	Tidak tuntas	90	Tuntas
13	X13	70	Tuntas	90	Tuntas
14	X14	60	Tidak tuntas	90	Tuntas
15	X15	60	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
16	X16	70	Tuntas	100	Tuntas
17	X17	50	Tidak tuntas	60	Tidak Tuntas
18	X18	80	Tuntas	100	Tuntas
19	X19	60	Tidak tuntas	70	Tuntas
20	X20	60	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
21	X21	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
22	X22	50	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
23	X23	80	Tuntas	80	Tuntas
24	X24	50	Tidak tuntas	70	Tuntas

Sumber data: Penelitian Hasil Belajar Siswa di MIN Sabang, 27 Mei 2022

1. Pre Tes

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100 = \frac{10}{24} \times 100$$
$$= 41,66$$

2. Post tes

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100 = \frac{17}{24} \times 100$$
$$= 70,83$$

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan belajar, dimana pada tahap pre tes siswa memperoleh nilai 41,66 dari 10 siswa yang berhasil, kemudian yang tidak berhasil ada 14 siswa dengan perolehan nilai 58,33 sedangkan pada pos tes, siswa yang berhasil belajar yaitu 17 siswa dengan nilai rata-rata 70,83, sedangkan terdapat 7 siswa yang tidak berhasil belajarnya dengan nilai rata-rata 29,16. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN Sabang bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal 80. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA untuk siklus I sudah baik, Namun hasil belajar ketuntasan klasikal pada siklus I belum terpenuhi.

4. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap-tiap siklus untuk disempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan analisis data diatas, walaupun sudah baik tetapi masih ada juga kekurangan ketika proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang

kurang memahami sehingga tidak dapat menjawab soal dengan benar.

Bedasarkan hasil observasi pengamat pada siklus I maka yang harus direvisi

yaitu:

Tabel 4.4. Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus I

No	Refleksi	Hasil	Revisi
1	Aktivitas guru	Guru belum mampu menyampaikan tujuan pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran.
		Guru kurang mampu memotivasi siswa dalam belajar.	Pertemuan selanjutnya guru mampu memotivasi siswa dalam belajar dengan baik.
		Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum diketahui.	Pertemuan selanjutnya guru harus memberikan dorongan kepada siswa agar mengajukan pertanyaan serta menanggapi.
		Guru kurang dalam mengintruksikan beberapa orang siswa untuk menjelaskan kedepan tentang materi yang telah di pelajari.	Pertemuan selanjutnya guru harus mengintruksikan beberapa orang siswa untuk maju ke depan menjelaskan materi yang telah di pelajari.
		Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pembelajaran.
		Guru masih kurang dalam menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.	Pertemuan selanjutnya memberi pesan moral yang baik kepada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar.
2	Aktivitas Siswa	Siswa kurang mendengarkan dan kurang menyampaikan pengalaman di ketahui.	Petemuan kedepannya guru harus membesarkan suaranya agar semua siswa mendengar materi.

		Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran.	Kedepannya guru harus memotivasi siswa dengan cara yang lebih menarik lagi.
		Siswa kurang mau untuk menjawab pertanyaan guru.	Pertemuan selanjutnya guru memotivasi siswa agar berani bertanya.
		siswa masih malu-malu untuk tampil didepan	Guru akan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang mau menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas
		Siswa kurang dalam menyimpulkan materi pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, guru dapat memberikan penjelasan yang lebih baik dan memberikan reward kepada siswa yang menyimpulkan materi pembelajaran.
3	Hasil Belajar	Terdapat 7 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan, dikarenakan siswa kurang paham dengan materi pembelajaran yang guru ajarkan.	Pertemuan selanjutnya, guru memberikan penjelasan yang lebih baik mengenai materi pembelajaran yang akan diterapkan.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I, siklus II ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: menyusun RPP, menyiapkan soal tes (pos tes), menyiapkan lembar

pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP siklus II dilakukan dengan tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Kegiatan awal dilakukan dengan memberikan salam, tegur sapa dan berdo'a kemudian guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa. Mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa, menginformasikan subtema yang akan dibelajarkan kemudian guru menyampaikan tujuan dan motivasi pembelajaran. Setelah itu guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan memperkenalkan media dan model pembelajaran yang akan digunakan (media *flip chart* dengan model *example non example*).

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti guru mempersiapkan media *flip chart* dengan beragam gambar-gambar mengenai materi sumber energi alternatif dan cara hemat energi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru mendemonstrasikan dan menjelaskan tentang materi sumber energi alternative melalui gambar-gambar yang disajikan melalui media *flip chart* dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang belum di pahami.

Setelah itu guru membentuk beberapa kelompok-kelompok kecil untuk mengamati gambar yang ada di media *flip chart*. Kemudian siswa berdiskusi menjelaskan tentang gambar yang disajikan di media *flip chart*. Guru juga

menyuruh beberapa siswa untuk maju kedepan menjelaskan tentang materi yang telah di pelajari. Setelah itu guru memberikan masalah berupa LKPD tentang energi alternatif dan cara berhemat energi. Siswa mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas dan meminta siswa lainnya untuk menganggapi hasil presentasi dari kelompok lain. Setelah itu guru membagikan soal pos tes II.

Kegiatan terakhir ialah kegiatan penutup/kesimpulan, pada tahap ini guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi sumber energi alternatif dan cara berhemat energi. Dan guru juga memberikan quis penilaian individu untuk melihat materi sejauh mana materi pelajaran yang telah dikuasai, dan penghargaan untuk siswa yang bisa menjawab quis. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menyimpulkan materi pembelajaran, meberikan penguatan kepada siswa, refleksi (bertanya jawab tentang materi yang telah di pelajari), memberikan motivasi, pesan moral, mengajak semua siswa mengucapkan hamdalah dan guru mengucapkan salam penutup.

C. Tahap Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang telah di lakukan pada siklus I masih pada kategori baik dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA untuk siklus I sudah baik, Namun hasil belajar ketuntasan klasikal belum terpenuhi, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II sesuai pengamatan yang dipaparkan berikut:

1. Observasi Aktivitas guru pada siklus II.

Observasi yang dilakukan pada siklus II ini antara lain aktivitas guru saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media *flip chart* dengan model *example non example*. Instrumen aktivitas guru diamati oleh wali kelas IVb yaitu ibu Fauziah S.Pd. data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II

Kegiatan Awal	Aspek yang Diamati	Skor
	1. Guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdo'a	4
	2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas	4
	3. Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa (Apersepsi)	4
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	5. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran	3
	6. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	4
Kegiatan Inti	1. Guru menyiapkan media <i>flip chart</i> dengan beragam gambar-gambar seta penjelasannya mengenai materi sumber energi.	4
	2. Guru menjelaskan materi tentang sumber energi alternatif.	4

	3. Guru bertanya kepada siswa apa itu sumber energi alternative dan apa saja contoh energi alternatif.	3
	4. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok lalu memberikan gambar tentang contoh energi alternatif.	3
	5. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi menjelaskan tentang gambar tersebut kemudian menempelkannya di media <i>flip chart</i> lalu mendiskusikannya dengan kelompok lain.	4
	6. Guru memberi penjelasan tentang cara berhemat energi siswa menempelkan penjelasan tersebut di media <i>flip chart</i> .	4
	7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	3
	8. Guru menginstruksikan beberapa orang siswa untuk menjelaskan ke depan tentang materi yang telah di pelajari	3
	9. Guru memberikan LKPD tentang sumber energi alternative dan cara berhemat energi, siswa dituntut untuk menyelesaikannya secara berkelompok	3
	10. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas	3
	11. Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok lain	3
	12. Guru membagikan soal pos tes II	3
Kegiatan Penutup	1. Guru memberikan penguatan kepada siswa materi tentang sumber energi alternatif dan berhemat energi	4

2. Guru memberikan <i>quis</i> penilaian secara induvidu untuk melihat sejauh mana materi pembelajaran yang telah dikuasai.	3
3. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang meperoleh nilai tinggi	4
4. Guru memberikan kesempatan lepada siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran yang telah di pelajari dan guru menambahkannya	3
5. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa	3
6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswanya mengucapkan Hamdalah	4
7. Guru menutup pembelajaran diakhiri dengan salam	4
Jumlah	87
Rata-rata	87

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas guru di MIN Sabang, 28 Mei tahun 2022

$$\text{Rata-rata } x = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{87}{100} \times 100 = 87$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup diperoleh 87 dengan rata-rata yang diperoleh 87. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru bedasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *flip chart* dengan model

example non example tercapai dengan target yang diinginkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP siklus II.

2. Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Anisatul Ulfa. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

Kegiatan Awal	Aspek yang Diamati	Skor
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa	4
	2. Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah di sekitar kelas	4
	3. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang di ketahui	3
	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	3
	5. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran	3
	6. Siswa mendengar penyampaian langkah-langkah pembelajaran	4
Kegiatan Inti	1. Siswa melakukan pengamatan benda-benda di sekitar mereka	3
	2. Siswa memperhatikan penjelasan guru	4
	3. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang energi alternatif dan contoh energi alternatif	3
	4. Siswa duduk dalam 5 kelompok lalu mengamati satu gambar yang diberikan oleh guru.	3

	5. Siswa berdiskusi menjelaskan tentang gambar dan menempelkannya di media <i>flip chart</i> , kemudian mendiskusikan hasilnya dengan kelompok lain	4
	6. Siswa mendengar penjelasan guru	3
	7. Siswa bertanya mengenai materi yang mereka belum paham	3
	8. Beberapa perwakilan siswa maju untuk menjelaskan kedepan tentang materi yang telah di pelajari	3
	9. Setiap siswa menyelesaikan masalah pada LKPD yang telah diberikan guru secara kelompok	3
	10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas.	3
	11. Siswa menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki	3
	12. Siswa mengerjakan soal pos tes II	3
Kegiatan Penutup	1. Siswa mendengarkan penguatan materi yang disampaikan guru	3
	2. Siswa menjawab <i>quis</i> yang diberikan guru	3
	3. Siswa menerima penghargaan yang di berikan guru	4
	4. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	3
	5. Siswa mendengarkan pesan yang di sampaikan guru	3
	6. Siswa sama-sama mengucapkan Hamdalah	4
	7. Siswa menjawab salam guru	4
Jumlah		83
Rata-rata		83

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas siswa di MIN Sabang, 28 Mei tahun 2022

$$\text{Rata-rata } x = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{83}{100} \times 100$$

$$= 83$$

Bedasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat pada saat berlansungnya siklus II, diperoleh nilai keseluruhan mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup diperoleh 83 dengan demikian nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83. Berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa masuk ke dalam kategori baik sekali.

3. Hasil Belajar Siswa

Setelah pembelajaran berlangsung menggunakan media *flip chart* dengan model *example non example* guru memberikan soal pos tes siklus II di ikuti oleh 24 siswa dari 24 siswa kelas IVb MIN Sabang. Skor hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Pengamatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Post Tes	Keterangan
1	X1	90	Tuntas
2	X2	70	Tuntas
3	X3	90	Tuntas
4	X4	70	Tuntas
5	X5	80	Tuntas
6	X6	80	Tuntas
7	X7	100	Tuntas
8	X8	100	Tuntas
9	X9	80	Tuntas

10	X10	90	Tuntas
11	X11	100	Tuntas
12	X12	80	Tuntas
13	X13	100	Tuntas
14	X14	100	Tuntas
15	X15	80	Tuntas
16	X16	100	Tuntas
17	X17	60	Tidak Tuntas
18	X18	100	Tuntas
19	X19	80	Tuntas
20	X20	100	Tuntas
21	X21	100	Tuntas
22	X22	60	Tidak Tuntas
23	X23	100	Tuntas
24	X24	80	Tuntas
Jumlah		2.090	

Sumber data : Hasil Penelitian di MIN Sabang, 28 Mei 2022

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100 = \frac{22}{24} \times 100$$

$$= 91,66$$

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas belajarnya yaitu 22 siswa dengan nilai rata-rata (91,66), sedangkan terdapat 2 siswa yang tidak tuntas belajarnya dengan nilai rata-rata (8,33). Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN Sabang bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu 70 dan klasikal 80. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* dalam materi IPA pada siklus II sudah tercapai.

4. Tahap Refleksi

Bedasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai seperti yang diharapkan. Refleksi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Hasil Penemuan dan Revisi pada Siklus II

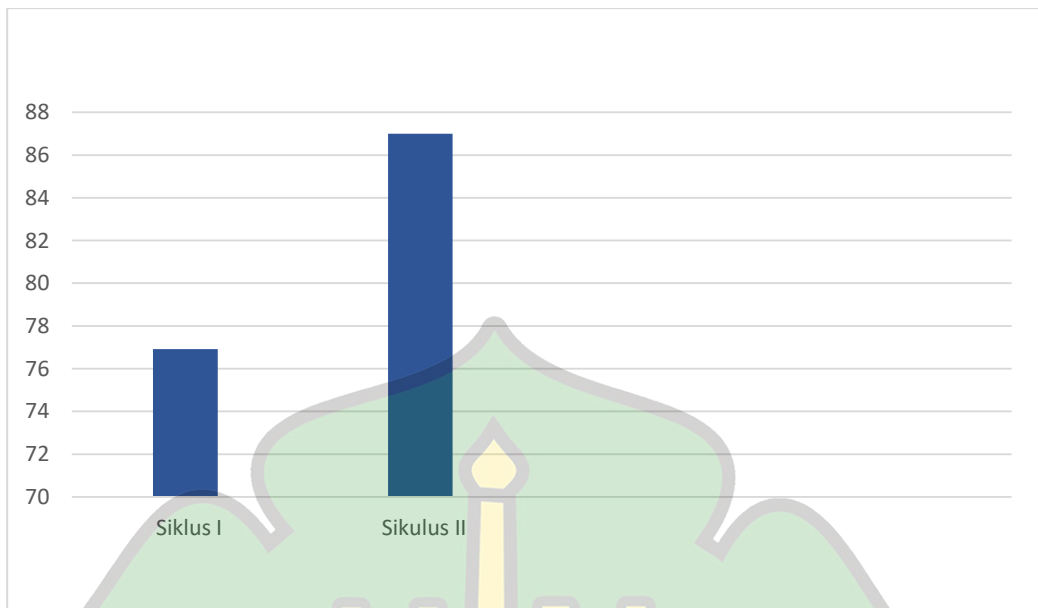
No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar sudah menunjukkan hasil yang maksimal, yaitu dengan nilai rata-rata 87 berada dalam kategori baik sekali.	Hasil observasi aktivitas guru sudah lebih terlihat adanya peningkatan, hampir setiap aspek sesuai dengan yang dilaksanakan seperti memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menyampaikan pengalaman yang diketahui.
2	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran terdapat peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata 83 berada pada kategori baik sekali	Siswa sudah mampu memahami materi. Guru mengarahkan kepada siswa untuk mempertahankan kemampuan yang sudah ada.

3	Hasil belajar siswa	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 22 yang tuntas dengan nilai 91,86 atau kategori baik sekali.	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penggunaan media <i>flip chart</i> dengan model <i>example non example</i> pada pembelajaran tema 9 Kayanya Negeriku kelas IVb MIN Sabang sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.
---	---------------------	--	---

C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example*.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis tidak hanya bekerja sendiri namun adanya bantuan seorang guru pengamat untuk mengamati aktivitas guru. Pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh wali kelas IVb yaitu ibu Fauziah, S.Pd. Hasil penelitian dari aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan *media flip chart* dengan model *example non example* selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor perolehan siklus I yaitu 76,92 dalam kategori baik, sedangkan pada siklus II yaitu 87 dalam kategori baik sekali.

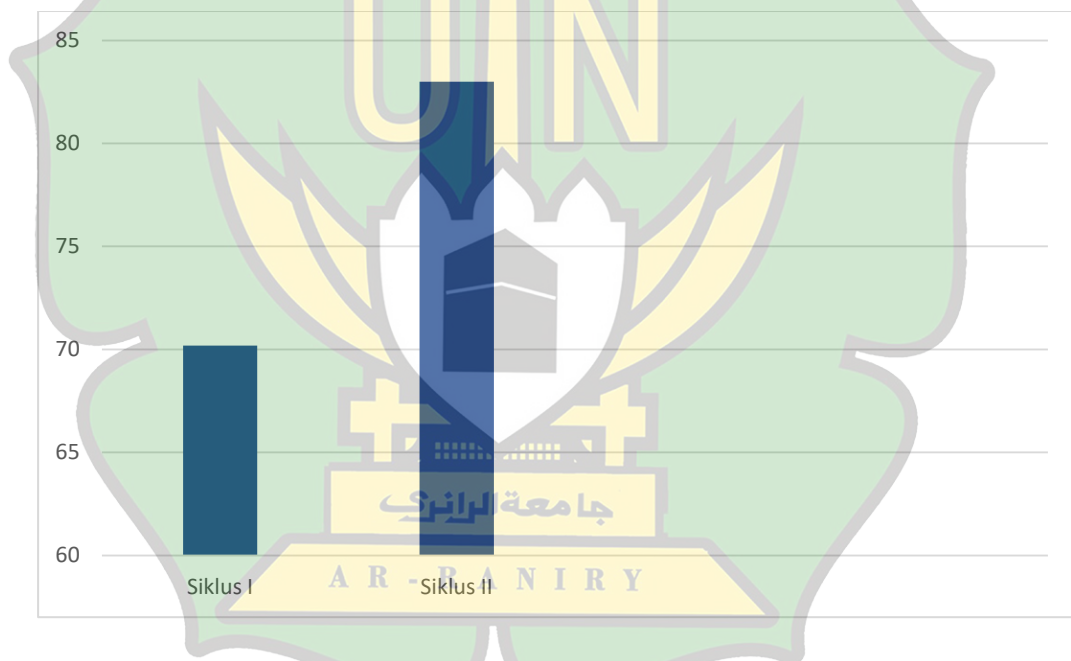


Gambar 4.1 Grafik Hasil Aktivitas Guru

Melakukan perbaikan dalam setiap aspek yang kurang pada siklus I adalah salah satu faktor yang dapat menyebabkan peningkatan aktivitas guru. melakukan perbaikan dalam setiap aspek yang kurang pada siklus I, seperti mengikutsertakan siswa untuk lebih tertarik terhadap pembelajaran serta memberi arahan untuk melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran melalui media *flip chart* dengan lebih jelas. Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengajar dalam menggunakan media pada pembelajaran tema 9 mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah terealisasi sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP-1 dan RPP-2.

2. Aktifitas siswa selama proses pembelajaran melalui penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example*

Pengamatan aktivitas siswa dalam pengelolaan pembelajaran dilakukan oleh teman sejawat yaitu Anisatul Ulfa. Hasil dari aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 70,19 dan siklus II berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 83.



Gambar 4.2 Grafik Hasil Aktivitas Siswa

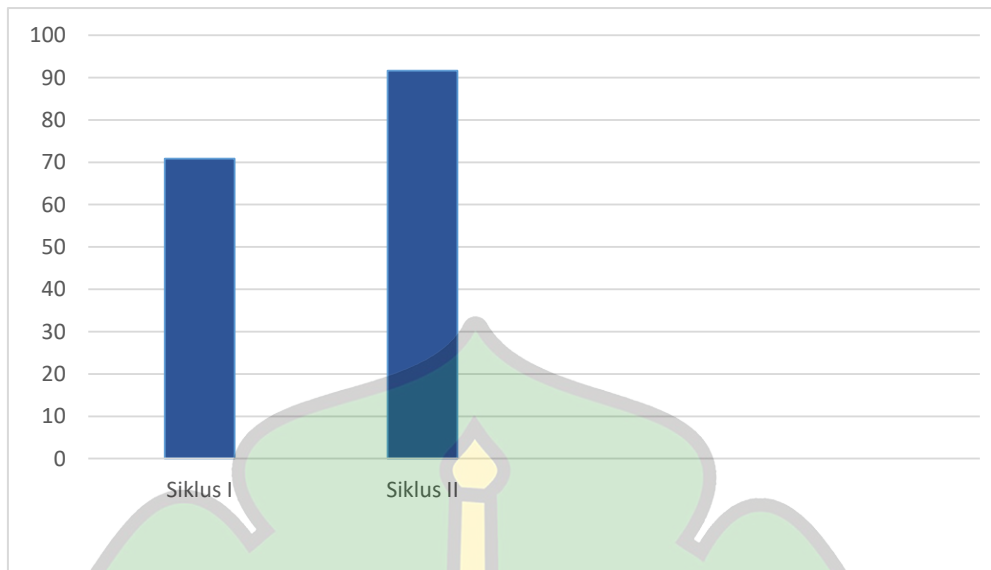
Siklus I aktivitas siswa masih terlihat kurang seperti kurang mendengar motivasi dalam pembelajaran, siswa kurang mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran, siswa masih malu-malu dalam bertanya serta siswa kurang dalam menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari, akan tetapi

aktivitas siswa mengalami perubahan pada siklus II yaitu siswa sudah mendengar motivasi dan tujuan pembelajaran dengan baik, menyimpulkan materi dengan baik, sudah ada yang ingin bertanya jawab dan tampil di depan kelas. Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa melalui penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* pada tema 9 dikelas IVb MIN Sabang.

3. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran melalui penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example*

Dalam melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* di kelas IVb MIN Sabang, peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pertemuan. Tes yang dilaksanakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan disekolah yaitu 70 untuk ketuntasan individu, dan 80 untuk ketuntasan klasikal.

Rata-rata ketuntasan belajar siswa pada siklus I ada 17 siswa yang tuntas dari 24 siswa dengan nilai rata-rata perolehannya yaitu 70,83 dan siswa yang tidak tuntas pada siklus I ada 7 siswa dengan nilai rata-rata perolehannya yaitu 29,16 maka hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA untuk siklus I sudah baik, namun hasil belajar ketuntasan klasikal pada siklus I belum terpenuhi, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian pada siklus II untuk mengetahui hasil belajar siswa berikutnya.



Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Siswa

Pada siklus II terjadi peningkatan, siswa yang tuntas belajar pada siklus II yaitu 22 siswa tuntas dengan rata-rata 91,66 sedangkan ada 2 siswa yang tidak tuntas dengan rata-rata 8,33. Berdasarkan pemaparan diatas, menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* dalam materi IPA di kelas IVb MIN Sabang.

BAB V

PENUTUP

Bedasarkan hasil penelitian melalui penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* pada tema 9 kayanya negeriku subtema 1 kekayaan sumber energi di Indonesia di kelas IVb MIN Sabang, maka dapat di kemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru selama dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *flip chart* dengan model *example non example* pada tema 9 Kayanya Negeriku subtema 1 tentang Sumber Energi di kelas IVb pada siklus I sebesar 76,92 dalam kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 87 pada kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung melalui penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* pada subtema sumber energi di kelas IVb pada siklus I sebesar 70,19 dalam kategori baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 83 pada kategori sangat baik.
3. Peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* pada pembelajaran tema 9 Kayanya Negeriku di kelas IVb pada siklus I sebesar 70,83 dalam kategori baik namun secara

klasikal belum tuntas dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 91,66 dalam kategori sangat baik dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pembelajaran melalui media *flip chart* dengan model *example non example* pada tema 9 Kayanya Negeriku subtema 1 Sumber Energi ini dapat membawa dampak positif terhadap aktivitas mengajar guru dan aktifitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pembelajaran melalui penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, diharapkan guru dapat menggunakan media *flip chart* untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan khususnya dalam pembelajaran IPA.
3. Diharapkan guru dapat menggunakan berbagai macam media dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pada pembelajaran IPA, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
4. Diharapkan kepada pembaca agar hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono, 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Arif S. Sadiman, 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Grafindo Persada)
- Azhar Arsy ad, 2010. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Dimiyanti dan Mujiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Hasbullah, 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo)
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. (Bogor : Ghalia Indonesia)
- Hujair AH Sanaky, 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta:Kaukaba Dipantara)
- Ida Fiterian, 2017. “*Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif yang Berkombinasi pada Materi IPA di MIN Bandar Lampung*”. Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 4 No. 2
- Iskandar, S. M, 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. (Bandung: Maulana)
- Mulyono Abdurrahman, 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Nurhasnawati, *Strategi Pengajaran Mikro*, 2008. (Pekanbaru: Suska Press)
- Rahmat Putra Yudha, 2018. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery)
- Rayandra Asyar, 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi)
- Rif'at Shafwatul Anam, 2015. “*Efektivitas dan Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*”. E-Journal Mimbar Sekolah Dasar STKIP Sebelas April Sumedang, Vol. 2 No. 1

- Rifa'i, Achmad & Anni Tri Catharina, 2011 *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Unnes Press)
- Rusman, K. D. dan Riyana C, 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Bandung: Rajawali Press)
- Sudjana, Nana & A. Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. (Bandung: CV Sinar Baru)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Suharsimi Arikunto, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bina Aksara)
- Sumantri, M. dan Permana, J. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Maulana)
- Susilana, R. dan Riyana, 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. (Bandung: Wacana Prima)
- Tamimuddin, 2014 “*Pengertian dan Pemanfaatan Mobile Learning*”, Jurnal Android, Vol.3, No.2
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Bumi Aksar)
- Triyono, 2012 “*Penggunaan Media Flip Chart dalam Peningkatan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*”, Jurnal PGSD FKIP UNS Kampus VI Kebumen
- Wandah Wibawanto, 2017. *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*, (Jawa Timur: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif)
- Undang-Undang RI no 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*. (Citra umbara. Bandung), h. 3
- Zainal Arifin. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-1931/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Memimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 02 Februari 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Daniyah, S.Si., M.Pd sebagai pembimbing pertama
2. Nida Jarmita, S.Pd.L, M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Ita As Armuna
NIM : 180209065
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Flip Chart* dengan Model *Example Non Example* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN Sabang.

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 08 Februari 2022



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
J. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6199/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN Sabang

Assalamu alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : ITA AS ARMUNA / 180209065
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penggunaan Media Flip Chart dengan Model Example Non Example untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas IV MIN Sabang**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 Mei 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 24 Juni 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

AR - RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SABANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SABANG

Jalan Maimun Saleh Gampong Cot Ba'u
Telepon (0652) 21792; email: minnegerisabang@gmail.com

Nomor :B- 122 /Mi.01.08/Kp.01.2/05/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth :
Pimpinan Fak Tarbiyah dan Keguruan, Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di-
Tempat

Yang Bertanda Tangan di bawah ini,

Nama : Nadiyah, S.Pd.I
Nip : 197507101999052001
Jabatan : Kepala MIN Sabang

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : *Ita As Armuna*
NIM : 180209065
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Flip Chart dengan Model Example Non Example untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas IV MIN Sabang.

Bahwa Mahasiswa Tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di MIN Sabang Tahun Pelajaran 2021/2022

Demikian surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sabang, 28 Mei 2022

Kepala MIN Sabang



Nadiyah, S.Pd.I
Nip. 197507101999052001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : MIN Sabang

Kelas/Semester : IV/1

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Sub tema 1 : Kekayaan Sumber Energi Indonesia

Pembelajaran ke- : 1

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

NO	Kompetensi Inti (KI)
1	Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
IPA 3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Mengidentifikasi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi macam-macam sumber energi alternatif dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. dengan tepat.
2. Setelah pengamatan, siswa mampu menyajikan laporan dalam bentuk peta pikiran hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari dengan sistematis.

D. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah, Demonstrasi.

Pendekatan : Saintifik.

Model pembelajaran : *Example Non Example*

E. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : *Flip Chart*
2. Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Tema 9 : “Kayanya Negeriku” Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum revisi 2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Fase/Sintak	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa.2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas.3. Guru memberikan soal pre tes4. Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa (Apersepsi).5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.6. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran.7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan membaca doa.2. Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah disekitar kelas.3. Siswa mengerjakan soal pre tes4. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang diketahui5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.6. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran.7. Siswa mendengarkan penyampaian langkah-

		langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti		
Tahap Persiapan:	1. Guru mempersiapkan media <i>flip chart</i> dengan beragam gambar-gambar mengenai materi sumber energi untuk memperkaya pengetahuan siswa.	1. Siswa melakukan pengamatan benda-benda di sekitar mereka.
Tahap pelaksanaan:	2. Guru mendemonstrasikan dan menjelaskan tentang materi sumber energi melalui berbagai gambar-gambar yang disajikan melalui media <i>flip chart</i> . Disini muncul gambar yang berkaitan dengan materi sumber energi. 	2. Siswa memperhatikan penjelasan guru melalui gambar-gambar pembelajaran tersebut.
	3. Guru bertanya kepada siswa apa itu sumber energi dan apa saja macam-macam sumber energi yang ada dalam kehidupan sehari-hari.?	3. Siswa menjawab pertanyaan guru dari gambar yang telah diamati pada media <i>flip chart</i> sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki.
	4. Guru membagi Siswa dalam beberapa kelompok kecil lalu mengamati satu gambar yang terdapat di media <i>flip chart</i> .	4. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil lalu mengamati satu gambar yang terdapat di media <i>flip chart</i> .
	5. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi menjelaskan tentang gambar yang disajikan di media <i>flip chart</i> , kemudian mendiskusikan hasilnya	5. Siswa berdiskusi untuk menjelaskan tentang gambar yang disajikan di media <i>flip chart</i> , kemudian mendiskusikan hasilnya

	<p>dengan kelompok lain.</p> <p>6. Guru memberi penjelasan tentang perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum diketahui.</p> <p>8. Guru menginstruksikan beberapa orang siswa untuk menjelaskan ke depan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>9. Guru memberi masalah berupa LKPD tentang sumber energi dan perubahan bentuk energi siswa dituntut untuk menyelesaikan secara berkelompok.</p> <p>10. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas.</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok.</p> <p>12. Guru membagikan soal pos tes.</p>	<p>dengan kelompok lain.</p> <p>6. Siswa mendengar penjelasan guru.</p> <p>7. Siswa bertanya mengenai materi yang mereka belum paham.</p> <p>8. Beberapa perwakilan siswa maju untuk menjelaskan ke depan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>9. Setiap siswa menyelesaikan masalah pada LKPD yang telah diberikan guru secara berkelompok.</p> <p>10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>11. Siswa menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki.</p> <p>12. Siswa mengerjakan soal pos tes.</p>
Kegiatan Akhir	<p>1. Guru memberikan penguatan pada siswa materi tentang sumber energi.</p> <p>2. Guru memberikan <i>quis</i> penilaian secara individu untuk melihat sejauh mana materi pelajaran yang telah</p>	<p>1. Siswa mendengarkan penguatan materi yang disampaikan guru.</p> <p>2. Siswa menjawab <i>quis</i> yang diberikan guru.</p>

	<p>dikuasainya.</p> <p>3. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai tinggi.</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pembelajaran dan guru menambahkannya.</p> <p>5. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.</p> <p>6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswanya mengucapkan Hamdallah.</p> <p>7. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>	<p>3. Siswa menerima penghargaan yang diberikan guru.</p> <p>4. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>5. Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan guru.</p> <p>6. Siswa sama-sama mengucapkan Hamdalah.</p> <p>7. Siswa menjawab salam guru.</p>
--	--	--

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap spriritual : Pengamatan (Berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan rasa yukur).
- b. Penilaian Sikap Sosial : Pengamatan (kerja sama, saling menghargai).
- c. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis (pilihan ganda)
- d. Penilaian Keterampilan : Pengamatan (Kemampuan menceritakan kembali hasil laporan), dan penggunaan kalimat efektif.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

.....

.....

.....

Petunjuk:

1. *Bacalah basmalah sebelum mengerjakan!*
2. *Tuliskan nama kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang telah disediakan diatas ini!*
3. *Jawablah soal dengan teliti!*
4. *Kerjakan dan diskusikan soal berikut ini dengan kelompok masing-masing!*
5. *Tanyakan kepada guru jika ada bentuk soal yang kurang dipahami!*

Energi sangat penting bagi kehidupan kita. Semua makhluk hidup membutuhkan energi. Tahukah kamu sumber-sumber energi yang ada? Ayo, kita pelajari!



Ayo Berdiskusi



Matahari memiliki peran yang besar dalam kehidupan karena merupakan sumber energi terbesar di bumi. Panas matahari berpengaruh terhadap aktivitas manusia dan makhluk hidup lainnya di bumi.

Amatilah gambar berikut.



Perhatikan gambar dibawah ini !

1. Berdasarkan gambar yang kalian amati, dapatkah kamu menjelaskan tentang apa itu sumber energi?

Empty rounded rectangular box for the answer.

3. Apa saja contoh-contoh sumber energi yang ada di dalam kehidupan kita sehari-hari?



4. Buatlah kesimpulan yang kamu pahami tentang perubahan bentuk energi dan contoh-contoh perubahannya dalam kehidupan sehari-hari!

Sumber energi apa yang membuat bumi menjadi hangat?



Ayo Mencoba




Beni ingin membuktikan panas bahwa matahari sebagai sumber energi yang penting untuk kelangsungan makhluk hidup. Ayo kita bantu Beni untuk membuktikannya! Lakukan percobaan ini di luar kelas!

1. Basahi 2 helai sapu tangan, 2 lembar tisu, 2 lembar kertas.
2. Jemurlah sehelai sapu tangan, selembar tisu, dan selembar kertas di tempat panas sedangkan sisanya letakkan di tempat teduh.
3. Amati dan tuliskan perubahan yang terjadi pada benda-benda tersebut setelah 15 menit, 30 menit, dan 60 menit!

Tabel pengamatan.

	15 menit	30 menit	60 menit
Tisu			
Kertas			
Sapu Tangan			

	15 menit	30 menit	60 menit
Tisu			
Kertas			
Sapu Tangan			

- Apakah ada perbedaan antara benda-benda yang dijemur di bawah sinar matahari dan yang diletakkan di tempat teduh?
- Diskusikan dengan temanmu, apakah penyebab perubahan dan perbedaan tersebut!

Berdasarkan tabel pengamatan hasil percobaan, tuliskan paling sedikit empat kesimpulan mengenai pengaruh panas matahari pada percobaanmu.

1.
2.
3.
4.

Nah, sekarang cobalah untuk mengolah data ke dalam bentuk Laporan Kegiatan Percobaan di bawah ini!

Laporan Kegiatan Percobaan	
Nama Percobaan:	
Tujuan Percobaan:	
Alat-Alat:	
Langkah Kerja:	
Kesimpulan:	

Lembar Validasi Soal Test Siklus 1

Satuan Pendidikan : MIN Sabang
Kelas / Semester : IV / I
Tema 9 : Kayanya Negeriku
Sub Tema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia
Pembelajaran Ke : 1
Peneliti : Ita As Armuna
Nama Validator : Fanny Fajria, M. Pd

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Validasi isi

- ❖ Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.
- ❖ Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.
- ❖ Kejelasan maksud soal.

2. Bahasa dan penulisan soal

- ❖ Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- ❖ Kalimat soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.
- ❖ Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan katakata yang dikenal siswa.

2. Berilah tanda \surd dalam kolom penelitian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

Validasi isi	Bahasa dan penulisan soal
V= Valid	SDP= Sangat Dapat Dipahami
CV= Cukup Valid	DP= Dapat Dipahami
KV= Kurang Valid	KDP= Kurang Dapat Dipahami
TV= Tidak Valid	TDP= Tidak Dapat Dipahami

B. Penilaian terhadap validasi isi, bahasa dan penulisan soal

No Soal	Validasi Isi				Validasi Bahasa dan Penulisan Soal			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP
1.								
2.		✓			✓			
3.								
4.								
5.	✓				✓			
6.		✓			✓			
7.	✓				✓			
8.		✓				✓		
9.								
10.								
11.	✓					✓		
12.		✓				✓		
13.		✓				✓		
14.		✓				✓		
15.		✓			✓			

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh

[Signature]
 Validator Fajria, M.Pd

Lembar Validasi Soal Test Siklus 2

Satuan Pendidikan : MIN Sabang
Kelas / Semester : IV / I
Tema 9 : Kayanya Negeriku
Sub Tema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia
Pembelajaran Ke : 2
Peneliti : Ita As Armuna
Nama Validator : Fanny Fajria, M. Pd

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

3. Validasi isi

- ❖ Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.
- ❖ Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.
- ❖ Kejelasan maksud soal.

4. Bahasa dan penulisan soal

- ❖ Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- ❖ Kalimat soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.
- ❖ Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan katakata yang dikenal siswa.

2. Berilah tanda \surd dalam kolom penelitian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

Validasi isi	Bahasa dan penulisan soal
V= Valid	SDP= Sangat Dapat Dipahami
CV= Cukup Valid	DP= Dapat Dipahami
KV= Kurang Valid	KDP= Kurang Dapat Dipahami
TV= Tidak Valid	TDP= Tidak Dapat Dipahami

B. Penilaian terhadap validasi isi, bahasa dan penulisan soal

No Soal	Validasi Isi				Validasi Bahasa dan Penulisan Soal			
	N	CV	KV	TU	SDP	DP	KDP	TDP
1.	✓	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP
2.	✓				✓			
3.								
4.	✓							
5.					✓			
6.		✓				✓		
7.	✓				✓			
8.		✓				✓		
9.								
10.	✓				✓			
11.	✓					✓		
12.		✓				✓		
13.	✓				✓			
14.								
15.								

C. Komentor dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh

Fanny Fanyia, M.Pd
 Validator

Lembar Pre Tes

Nama :

Kelas :

1. Matahari merupakan penghasil utama energi
 - a. Panas
 - b. Bunyi
 - c. Gerak
 - d. Suara

2. Benda akan cepat kering jika dijemur di tempat
 - a. Teduh
 - b. Sejuk
 - c. Panas
 - d. Tertutup

3. Energi panas disebut juga...
 - a. Energi cahaya
 - b. Energi kinetik
 - c. Energi listrik
 - d. Kalor

4. Dengan menghemat energi sama halnya kita dengan...
 - a. Menjaga Pelajaran
 - b. Meningkatkan pendapatan negara
 - c. Menjaga kelestarian alam
 - d. Mempromosikan energi alternative

6. Yang bukan merupakan sikap ramah lingkungan yaitu...
 - a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Menghemat penggunaan air



- c. Menanam dan merawat tanaman
- d. Mengalirkan limbah ke sungai
7. Contoh perubahan energi listrik menjadi energi panas dalam kehidupan sehari-hari yaitu...
- a. Kulkas c. Radio
- b. Televisi d. Penanak nasi (rice cooker)
8. Manfaat kincir angin sebagai berikut, kecuali...
- a. Sebagai pembangkit listrik
- b. Sebagai objek wisata
- c. Membantu proses irigasi
- d. Sebagai pengairan
9. Energi matahari sanggup dimanfaatkan sebagai sumber energi alternative antara lain sebagai...
- a. Penghasil minyak bumi di siang hari
- b. Penggerak turbin melalui gelombang sinar
- c. Bahan baku pembuatan solar dan bensin
- d. Pembangkit listrik tenaga surya
10. Air termasuk sumber daya alam yang
- a. Tidak dapat diperbaharui
- b. Dapat diperbaharui
- c. Tidak mudah dikelola manusia
- d. Sangat langka di bumi

Selamat Mengerjakan!



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS 1

Pembelajaran : IPA
Kelas/ Semester : IV/1
Hari/ Tanggal : Jumat/ 27 Mei 2022
Nama Guru : Ita As Armuna
Tema : Kayanya Negeriku
Nama Pengamat : Fauziah S.Pd

A. Petunjuk

Penggunaan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran ini adalah dengan memberi skor pada kolom yang sesuai menurut penelitian bapak/ibu.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut :

- 1 : Tidak Dilakukan
- 2 : Kurang Dilakukan
- 3 : Dilakukan
- 4 : Dilakukan Dengan Baik

B. Lembar Pengamatan

Kegiatan Awal	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1 (Kurang Baik)	2 (Cukup Baik)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
	1. Guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa				

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas. 3. Guru membagikan soal pre tes. 4. Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa (Apersepsi). 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran. 7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan memperkenalkan media dan model pembelajaran yang akan digunakan (media <i>flip chart</i> dengan model <i>example non example</i>). 			
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan media <i>flip chart</i> dengan beragam gambar-gambar mengenai materi sumber energi untuk memperkaya pengetahuan siswa. 			

	<p>2. Guru mendemonstrasikan dan menjelaskan tentang materi sumber energi melalui berbagai gambar-gambar yang disajikan melalui media <i>flip chart</i>.</p> <p>3. Guru bertanya kepada siswa apa itu sumber energi dan apa saja macam-macam sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.?</p> <p>4. Guru membagi Siswa dalam beberapa kelompok kecil lalu mengamati satu gambar yang terdapat di media <i>flip chart</i>.</p> <p>5. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi menjelaskan tentang gambar yang disajikan di media <i>flip chart</i>, kemudian mendiskusikan hasilnya dengan kelompok lain.</p> <p>6. Guru memberi penjelasan tentang perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum diketahui.</p> <p>8. Guru menginstruksikan beberapa orang siswa untuk menjelaskan ke depan tentang materi</p>			
--	--	--	--	--

	<p>yang telah dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru memberi masalah berupa LKPD tentang sumber energi dan siswa dituntut untuk menyelesaikan secara berkelompok. 10. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD didepan kelas. 11. Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok. 12. Guru membagikan soal pos tes. 				
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan pada siswa materi tentang sumber energi. 2. Guru memberikan quis penilaian secara individu untuk melihat sejauh mana materi pelajaran yang telah dikuasainya. 3. Guru memberikan pengahragaan kepada siswa yang memperoleh nilai tinggi. 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan <p>pembelajaran dan guru menambahkannya.</p>				

	5. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa. 6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswanya mengucapkan Hamdallah. 7. Guru menutup pembelajaran diakhiri dengan salam				
Jumlah					
Rata-rata					

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....

.....



Banda Aceh,

[Handwritten Signature]
 Pengamatan Observasi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 1

Pembelajaran : IPA
Kelas/ Semester : IV/1
Hari/ Tanggal : Jumat/ 27 Mei 2022
Nama Guru : Ita As Armuna
Tema : Kayanya Negeriku
Nama Pengamat : Anisatul Ulfa

A. Petunjuk

Skor yang diberikan pada kolom yang sesuai penilaian guru berdasarkan hasil aktivitas siswa dengan keterangan bobot sebagai berikut:

- 1 : Kurang Baik (Tidak ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran)
- 2 : Cukup Baik (Kurang ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran)
- 3 : Baik (Ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran)
- 4 : Sangat Baik (Ditemukan keaktifan dalam proses pembelajaran)

B. Lembar Pengamatan

Kegiatan Awal	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1 (Kurang Baik)	2 (Cukup Baik)	3 (Baik)	4 (sangat Baik)
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa. 2. Siswa mengkondisikan				

	<p>kelas dan mengutip sampah disekitar kelas.</p> <p>3. Siswa mengerjakan soal pre tes.</p> <p>4. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang diketahui</p> <p>5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran.</p> <p>7. Siswa mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.</p>				
Kegiatan Inti	<p>1. Siswa melakukan pengamatan benda-benda di sekitar mereka.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penjelasan guru melalui gambar-gambar pembelajaran.</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan guru dari gambar yang telah diamati pada media <i>flip chart</i>.</p> <p>4. Siswa duduk dalam beberapa kelompok kecil lalu mengamati satu gambar yang</p>				

	<p>terdapat media <i>flip chart</i>.</p> <p>5. Siswa berdiskusi untuk menjelaskan tentang gambar yang disajikan di media <i>flip chart</i>, kemudian mendiskusikan hasilnya dengan kelompok lain.</p> <p>6. Siswa mendengar penjelasan guru.</p> <p>7. Siswa bertanya mengenai materi yang mereka belum paham.</p> <p>8. Beberapa perwakilan siswa maju untuk menjelaskan ke depan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>9. Setiap siswa menyelesaikan masalah pada LKPD yang telah diberikan guru secara berkelompok.</p> <p>10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>11. Siswa menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki.</p> <p>12. Siswa mengerjakan latihan soal-soal mengenai materi yang</p>				
--	---	--	--	--	--

	telah diajarkan.				
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penguatan materi yang disampaikan guru. 2. Siswa menjawab quiz yang diberikan guru. 3. Siswa menerima penghargaan yang diberikan guru. 4. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 5. Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan guru. 6. Siswa sama-sama mengucapkan Hamdalah. 7. Siswa menjawab salam guru. 				
	Jumlah				
	Rata-rata				

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

Banda Aceh,

Pengamatan Observasi

Lembar Tes Siklus 1

Nama :

Kelas :

1. Menghemat energi listrik merupakan ... setiap orang.
 - a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Tugas
 - d. Tanggung awab
2. Baling-baling sederhana akan ... jika ditiup.
 - a. Berputar
 - b. Berjalan
 - c. Beredar
 - d. Berloncatan
3. Energi alternative berasal dari sumber daya alam yang memiliki sifat....
 - a. Jumlahnya sedikit
 - b. Dapat diperbarui
 - c. Harganya murah
 - d. Tersedia dimana saja
4. Hidup hemat energi harus kita mulai dari....
 - a. Saat bersekolah
 - b. Diri sendiri
 - c. Orang tua
 - d. Pejabat pemerintah
5. Tujuan menggunakan energi alternative antara lain adalah....
 - a. Mengurangi penggunaan sumber energi fosil
 - b. Mengurangi jumlah kerugian Negara
 - c. Menghilangkan energi yang sudah lama
 - d. Membuat masyarakat menjadi pintar

6. Listrik merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting. Kegiatan manusia di bawah ini yang sangat tergantung dengan listrik adalah
- a. Menanam padi
 - b. Membuat lukisan
 - c. Menonton televisi
 - d. Memancing ikan
7. Berikut ini merupakan sikap untuk menghemat energi, kecuali....
- a. Mematikan lampu siang hari
 - b. Menggunakan kendaraan bermotor kemanapun
 - c. Menggunakan air secukupnya
 - d. Mematikan alat listrik jika tidak digunakan
8. Alat yang digunakan untuk mengubah energi yang diterima dari gerakan air menjadi energi listrik pada PLTA adalah
- a. Injektor
 - b. Generator
 - c. Proyektor
 - d. Konduktor
9. Lampu merupakan peralatan elektronik yang mempunyai kegunaan sebagai
- a. Penerangan
 - b. Penyejuk udara
 - c. Pemutar suara
 - d. Pengolah makanan
10. Sumber energi yang tidak dapat diperbaharui adalah
- a. Sumber energi yang jumlahnya tidak terbatas
 - b. Sumber energi yang bisa ditemukan dengan mudah
 - c. Menjadi sumber energi utama di bumi
 - d. Sumber energi yang jumlahnya terbatas di bumi

----Selamat Mengerjakan----



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS 2

Satuan Pendidikan : MIN Sabang

Kelas/Semester : IV/1

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Sub tema 1 : Kekayaan Sumber Energi Indonesia

Pembelajaran ke : 2

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

NO	Kompetensi Inti (KI)
1	Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3	memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4	menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menjelaskan sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari. 3.5.2 Menjelaskan bagaimana cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari.
4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	4.6.1 Melaporkan laporan pengamatan tentang sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan pengamatan, siswa mampu menjelaskan sumber energi alternatif dan cara berhemat energi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Setelah pengamatan, siswa mampu menyajikan laporan pengamatan tentang sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

D. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah, Demonstrasi.

Pendekatan : Saintifik.

Model pembelajaran : *Example Non Example*


E. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : *Flip Chart*

2. Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Tema 9 : “Kayanya Negeriku” Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum revisi 2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Fase/Sintak	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	1. Guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa. 2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas. 3. Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa (Apersepsi). 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran. 6. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan memperkenalkan media dan model pembelajaran yang akan digunakan (media <i>Flip Chart</i> dengan model <i>Example Non Example</i>).	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa. 2. Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah disekitar kelas. 3. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang diketahui 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran. 5. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran. 6. Siswa mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran dan memperoleh penjelasan tentang media <i>Flip Chart</i> dengan model <i>Example Non Example</i> .

<p>Kegiatan inti</p> <p>Tahap persiapan Model <i>example non example:</i></p> <p>Tahap pelaksanaan Model <i>example non example:</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan media <i>flip chart</i> dengan beragam gambar-gambar dan penjelasan mengenai materi sumber energi matahari untuk memperkaya pengetahuan siswa. 2. Guru mendemonstrasikan dan menjelaskan tentang materi sumber energi alternatif melalui berbagai gambar-gambar yang disajikan di media <i>flip chart</i>. Disini muncul gambar yang berkaitan dengan materi sumber energi alternatif.  <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru bertanya kepada siswa apa itu sumber energi alternatif dan apa saja contoh sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.? 4. Guru membagi Siswa dalam 5 kelompok lalu mengamati satu gambar yang terdapat di media <i>flip chart</i>. 5. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi menjelaskan tentang gambar yang disajikan di media <i>flip chart</i>, kemudian mendiskusikan hasilnya dengan kelompok lain. 6. Guru memberi penjelasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan pengamatan benda-benda di sekitar mereka. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru melalui gambar-gambar pembelajaran tersebut. 3. Siswa menjawab pertanyaan guru dari gambar yang telah diamati pada media <i>flip chart</i> sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki. 4. Siswa dibagi dalam 5 kelompok lalu mengamati satu gambar yang terdapat media <i>flip chart</i>. 5. Siswa berdiskusi untuk menjelaskan tentang gambar yang disajikan di media <i>flip chart</i>, kemudian mendiskusikan hasilnya dengan kelompok lain.
--	---	---

	<p>tentang cara berhemat energi, kemudian menyuruh siswa untuk menempelkan penjelasan tersebut di media <i>flip chart</i>.</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum diketahui.</p> <p>8. Guru menginstruksikan beberapa orang siswa untuk menjelaskan ke depan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>9. Guru memberi masalah berupa LKPD tentang sumber energi alternatif dan cara berhemat energi, dan siswa dituntut untuk menyelesaikan secara berkelompok.</p> <p>10. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD didepan kelas.</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok.</p> <p>12. Guru membagikan soal postes II.</p>	<p>6. Siswa mencatat penjelasan guru dan menempelkannya di media <i>flip chart</i>.</p> <p>7. Siswa bertanya mengenai materi yang mereka belum paham</p> <p>8. Beberapa perwakilan siswa maju untuk menjelaskan ke depan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>9. Setiap siswa menyelesaikan masalah pada LKPD yang telah diberikan guru secara berkelompok.</p> <p>10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>11. Siswa menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki.</p> <p>12. Siswa mengerjakan latihan soal.</p>
Kegiatan Akhir	<p>1. Guru memberikan penguatan pada siswa materi tentang energi alternatif dan cara berhemat energi.</p> <p>2. Guru memberikan <i>quis</i> penilaian secara individu untuk melihat sejauh mana materi pelajaran yang telah dikuasainya.</p>	<p>1. Siswa mendengarkan penguatan materi yang disampaikan guru.</p> <p>2. Siswa menjawab <i>quis</i> yang diberikan guru.</p>

	<p>3. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai tinggi.</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pembelajaran dan guru menambahkannya.</p> <p>5. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.</p> <p>6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswanya mengucapkan Hamdallah.</p> <p>7. Guru menutup pembelajaran diakhiri dengan salam.</p>	<p>3. Siswa menerima penghargaan yang diberikan guru.</p> <p>4. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>5. Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan guru.</p> <p>6. Siswa sama-sama mengucapkan Hamdallah.</p> <p>7. Siswa menjawab salam guru.</p>
--	---	---

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Penilaian sikap spriritual : Pengamatan (Berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan rasa yukur).
- Penilaian Sikap Sosial : Pengamatan (kerja sama, saling menghargai).
- Penilaian Pengetahuan : Tes tulis (pilihan ganda)
- Penilaian Keterampilan : Pengamatan (Kemampuan menceritakan kembali hasil laporan), dan penggunaan kalimat efektif.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

.....

.....

.....

Petunjuk:

1. Bacalah basmalah sebelum mengerjakan!
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang telah disediakan diatas ini!
3. Jawablah soal dengan teliti!
4. Kerjakan dan diskusikan soal berikut ini dengan kelompok masing-masing!
5. Tanyakan kepada guru jika ada bentuk soal yang kurang dipahami!

Ayo Membaca



Kisah Ali Si Biji Energi

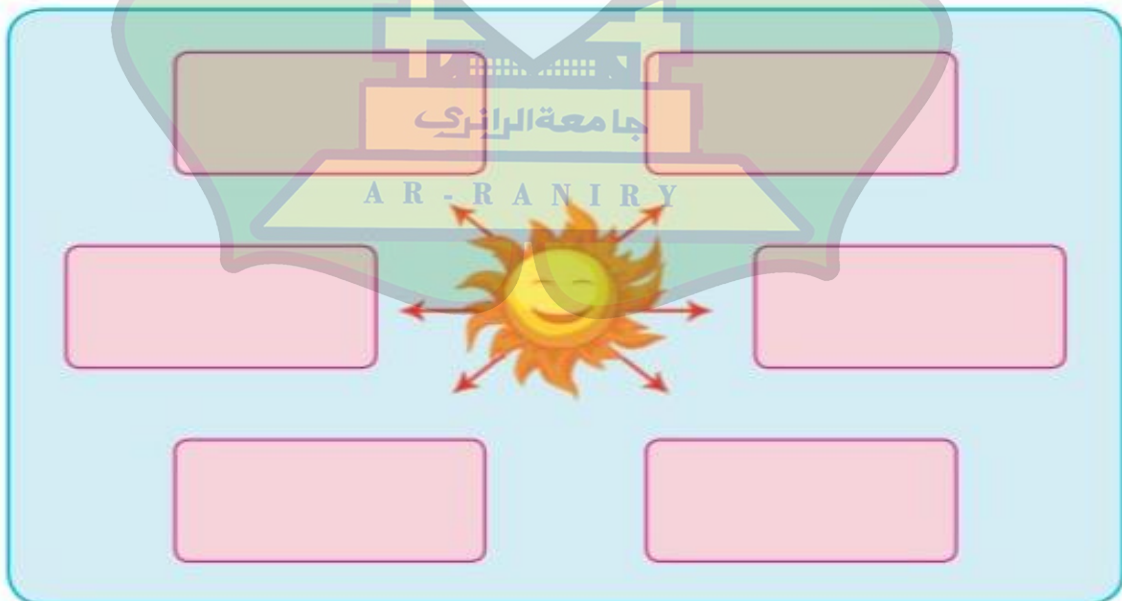
Aku Ali Si Biji Energi. Aku menanam biji-biji energi di sebuah ladang yang luas di peternakanku. Saat matahari bersinar ada energi pada cahaya matahari. Cahaya matahari membantu biji-bijiku tumbuh menjadi tanaman-tanaman yang tinggi.

Tanaman-tanamanku menyimpan energi itu di dalam akar, batang, daun, dan butiran biji yang baru. Dengan segera, aku akan tumbuh tinggi dengan daun-daun yang lebar dan biji-biji yang baru. Kamu bisa memasak dan memakan aku supaya kamu memiliki energi. Energi itu akan membantumu tumbuh, bergerak, dan berpikir. Aku juga memberi makan hewan-hewan ternak dengan beberapa bagian dari tubuhku sehingga mereka tumbuh besar dan sehat.



(sumber: dengan terjemahan dari <http://www.eia.gov/kid>)

Matahari adalah salah satu sumber energi alternatif di permukaan bumi, sebutkan beberapa manfaat energi matahari tersebut dalam kehidupan sehari-hari.



Diskusikan pertanyaan berikut bersama teman-temanmu !

1. Apa yang kalian pahami tentang energi alternatif?



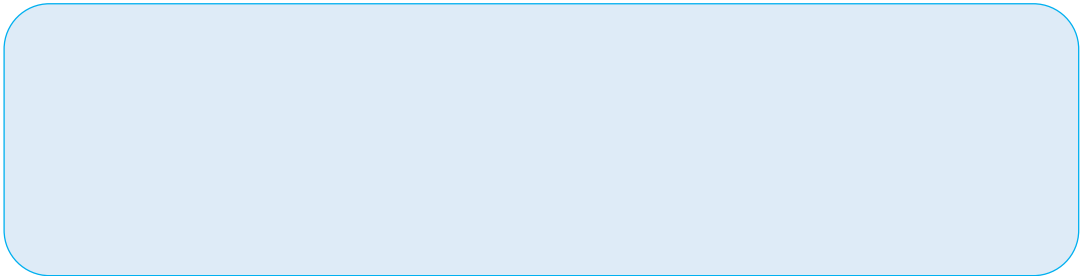
2. Sebutkan beberapa contoh energi alternatif!



3. Untuk apa kita berhemat energi?



4. Bagaimana cara berhemat energi itu?



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS 2

Pembelajaran : IPA
Kelas/ Semester : IV/1
Hari/ Tanggal : Sabtu/ 28 Mei 2022
Nama Guru : Ita As Armuna
Tema : Kayanya Negeriku
Nama Pengamat : Fauziah S.Pd

A. Petunjuk

Penggunaan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran ini adalah dengan memberi skor pada kolom yang sesuai menurut penelitian bapak/ibu.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut :

- 1 : Tidak Dilakukan
- 2 : Kurang Dilakukan
- 3 : Dilakukan
- 4 : Dilakukan Dengan Baik

B. Lembar Pengamatan

Kegiatan Awal	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1 (Kurang Baik)	2 (Cukup Baik)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
	1. Guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa				

	<p>2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas.</p> <p>3. Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa (Apersepsi).</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>5. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran.</p> <p>6. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan memperkenalkan media dan model pembelajaran yang akan digunakan (media <i>Flip Chart</i> dengan model <i>Example Non Example</i>).</p>				
Kegiatan Inti	1. Guru mempersiapkan media <i>flip chart</i>				

	<p>dengan beragam gambar-gambar mengenai materi sumber energi alternatif dan cara berhemat energi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. guru mendemonstrasikan dan menjelaskan tentang materi sumber energi alternatif melalui berbagai gambar-gambar yang disajikan dari media <i>flip chart</i>.</p> <p>3. Guru bertanya kepada siswa apa itu sumber energi alternatif dan apa saja macam-macam sumber energi alternatif serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.?</p> <p>4. Guru membagi Siswa dalam beberapa kelompok kecil lalu mengamati satu gambar yang terdapat di media <i>flip chart</i>.</p> <p>5. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi menjelaskan tentang gambar yang disajikan di media <i>flip chart</i>, kemudian mendiskusikan hasilnya dengan kelompok lain.</p> <p>6. guru memberi</p>				
--	--	--	--	--	--

	<p>penjelasan tentang cara berhemat energi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum diketahui.</p> <p>8. Guru menginstruksikan beberapa orang siswa untuk menjelaskan ke depan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>9. Guru memberi masalah berupa LKPD tentang energi alternatif dan cara berhemat energi, siswa dituntut untuk menyelesaikan secara berkelompok.</p> <p>10. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD didepan kelas.</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok.</p> <p>12. Guru menyuruh Siswa mengerjakan latihan berupa soal-soal yang mencakup pokok bahasan yang telah diajarkan.</p>				
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru memberikan penguatan pada siswa materi tentang energi matahari dan sumber</p>				

	<p>daya alam.</p> <p>2. Guru memberikan quis penilaian secara individu untuk melihat sejauh mana materi pelajaran yang telah dikuasainya.</p> <p>3. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai tinggi.</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pembelajaran dan guru menambahkannya.</p> <p>5. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.</p> <p>6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswanya mengucapkan Hamdallah.</p> <p>7. Guru menutup pembelajaran diakhiri dengan salam.</p>				
	Jumlah	A R - R A N I R Y			
	Rata-rata				

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

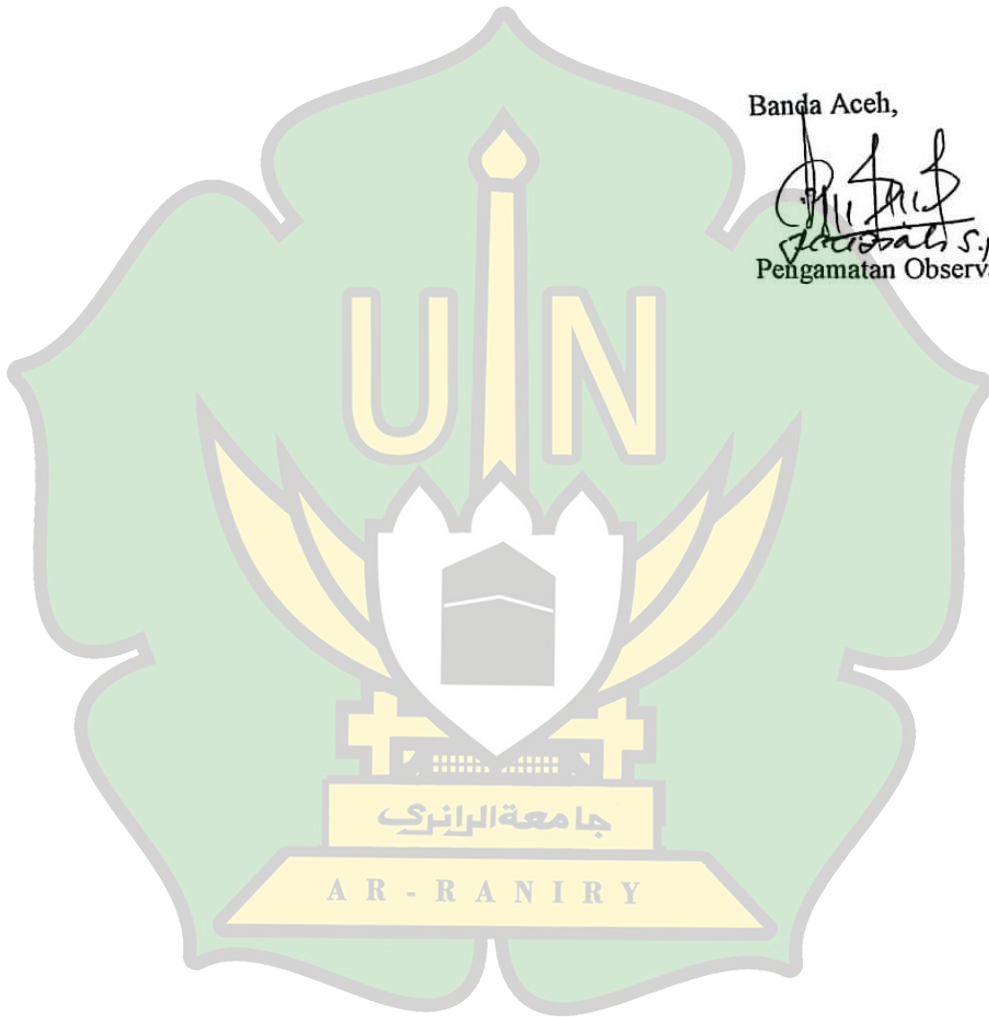
.....

.....

.....
.....
.....

Banda Aceh,


Syaiful S.pd.
Pengamatan Observasi



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 2

Pembelajaran : IPA
Kelas/ Semester : IV/1
Hari/ Tanggal : Sabtu/ 28 Mei 2022
Nama Guru : Ita As Armuna
Tema : Kayanya Negeriku
Nama Pengamat : Anisatul Ulfa

A. Petunjuk

Skor yang diberikan pada kolom yang sesuai penilaian guru berdasarkan hasil aktivitas siswa dengan keterangan bobot sebagai berikut:

- 1 : Kurang Baik (Tidak ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran)
- 2 : Cukup Baik (Kurang ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran)
- 3 : Baik (Ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran)
- 4 : Sangat Baik (Ditemukan keaktifan dalam proses pembelajaran)

B. Lembar Pengamatan

Kegiatan Awal	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1 (Kurang Baik)	2 (Cukup Baik)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa. 2. Siswa mengkondisikan				

	<p>kelas dan mengutip sampah disekitar kelas.</p> <p>3. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang diketahui</p> <p>4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.</p> <p>5. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran.</p> <p>6. Siswa mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.</p>				
Kegiatan Inti	<p>1. Siswa melakukan pengamatan benda-benda di sekitar mereka.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penjelasan guru melalui gambar-gambar pembelajaran.</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan guru dari gambar yang telah diamati pada media <i>flip chart</i>.</p> <p>4. Siswa duduk dalam beberapa kelompok kecil lalu mengamati satu gambar yang terdapat media <i>flip chart</i>.</p> <p>5. Siswa berdiskusi untuk menjelaskan tentang gambar yang disajikan</p>				

	<p>di media <i>flip chart</i>, kemudian mendiskusikan hasilnya dengan kelompok lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa mendengar penjelasan guru. 7. Siswa bertanya mengenai materi yang mereka belum paham. 8. Beberapa perwakilan siswa maju untuk menjelaskan ke depan tentang materi yang telah dipelajari. 9. Setiap siswa menyelesaikan masalah pada LKPD yang telah diberikan guru secara berkelompok. 10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 11. Siswa menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki. 12. Siswa mengerjakan latihan soal-soal mengenai materi yang telah diajarkan. 				
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penguatan materi yang disampaikan guru. 2. Siswa menjawab quis yang diberikan guru. 3. Siswa menerima penghargaan yang diberikan guru. 				

	4. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 5. Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan guru. 6. Siswa sama-sama mengucapkan Hamdalah. 7. Siswa menjawab salam guru.				
	Jumlah				
	Rata-rata				

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....

.....



Banda Aceh,



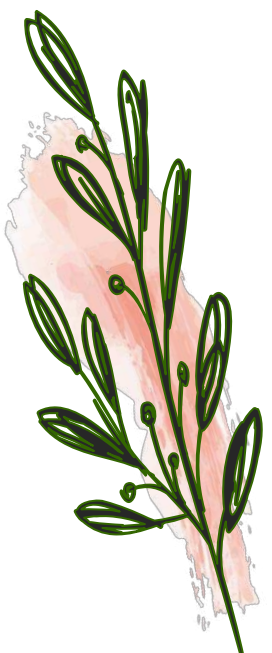
Pengamatan Observasi

Lembar Tes Siklus 2

Nama :

Kelas :

1. Matahari merupakan penghasil utama energi
 - a. Panas
 - b. Bunyi
 - c. Gerak
 - d. Suara
2. Benda akan cepat kering jika dijemur di tempat
 - a. Teduh
 - b. Sejuk
 - c. Panas
 - d. Tertutup
3. Energi panas disebut juga...
 - a. Energi cahaya
 - b. Energi kinetic
 - c. Energi listrik
 - d. Kalor
4. Dibawah ini yang tidak termasuk sikap ramah lingkungan adalah...
 - a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Menghemat penggunaan air
 - c. Menanam dan merawat tanaman
 - d. Mengalirkan limbah ke sungai
5. Contoh perubahan energi listrik menjadi energi panas dalam kehidupan sehari-hari yaitu...
 - a. Kulkas
 - b. Televisi
 - c. Radio
 - d. Penanak nasi (rice cooker)

- 
- 
- 
6. Berikut ini merupakan manfaat kincir angin, kecuali...
- a. Sebagai pembangkit listrik
 - b. Sebagai objek wisata
 - c. Membantu proses irigasi
 - d. Sebagai pengairan
7. Air termasuk sumber daya alam yang
- a. Tidak dapat diperbaharui
 - b. Dapat diperbaharui
 - c. Tidak mudah dikelola manusia
 - d. Sangat langka di bumi
8. Dibawah ini yang bukan merupakan manfaat energi panas bagi kehidupan manusia adalah...
- a. Memasak makanan
 - b. Mendinginkan badan
 - c. Mengeringkan pakaian
 - d. Menyetrika pakaian
9. Pembangkit listrik tenaga air banyak ditempatkan di daerah
- a. Air mancur dan kolam
 - b. Waduk dan tambak
 - c. Kolam dan bendungan
 - d. Waduk dan bendungan
10. Matahari merupakan sumber energi yang besar, contoh manfaat energi matahari bagi tumbuhan contohnya adalah
- a. Mempercepat proses penyerbukan
 - b. Membantu proses fotosintesis
 - c. Membantu tumbuhan berevolusi
 - d. Mempercepat pengeringan pakaian

Selamat Mengerjakan!



Dokumentasi Penelitian



1. Guru membuka pembelajaran



2. Guru menyampaikan tema pembelajaran



3. Guru membagikan soal pre tes



4. Siswa mengerjakan soal pre tes



5. Guru memperkenalkan media *flip chart*



6. Guru mengajar menggunakan media *flip chart*



7. Observasi aktivitas guru ketika mengajar menggunakan media *flip chart*



8. Observasi aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat



9. Guru membentuk beberapa kelompok-kelompok kecil



10. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok



11. Siswa mempresentasikan hasil LKPD yang telah dibuat



12. Guru membagikan soal pos tes



13. Siswa mengerjakan soal pos tes



14. Siswa mengumpulkan soal pos tes



15. Foto bersama wali kelas IVb MIN Sabang



16. Foto bersama siswa-siswi kelas IVb MIN Sabang

Daftar Riwayat Hidup Penulis

Nama : Ita As Armuna
Tempat/Tanggal Lahir : Sabang, 16 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Status : Belum Kawin
Alamat Asal : Beurawang, Kec. Sukajaya, Kota Sabang
Alamat Sekarang : Ulee Kareng, Banda Aceh
Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/180209065
Email : 180209065@student.ar-raniry.ac.id

Nama Orang Tua

a. Ayah : Juljani
b. Ibu : Marsyidah
c. Alamat : Beurawang, Kec. Sukajaya, Kota Sabang

Riwayat Pendidikan

a. SD/MIN : SDN 27 Sabang
b. SMP/MTsN : SMPN 4 Sabang
c. SMA/MAN : MAN Sabang
d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI UIN Ar-raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 5 Juli 2022
Penulis,

Ita As Armuna



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. SyechAbdurRaufKopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Ita As Armuna
NIM : 180209065
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Flip Chart* dengan Model *Example Non Example* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN Sabang
Pembimbing 1 : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
Pembimbing 2 : Daniah, S.Si., M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Kamis tanggal 21 bulan Juli tahun 2022 dengan nomor Paper ID 1873325540. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 33% (< 35%).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 21 Juli 2021
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016